

**STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM
MENINGKATKAN INVESTASI DI PROVINSI SULAWESI
TENGGERA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Program Studi Ekonomi Syariah**

OLEH :

**Putri Aisah Fadhilla
19050101076**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI**

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) dalam meningkatkan investasi di provinsi Sulawesi Tenggara " yang ditulis oleh **PUTRI AISAH FADHILLA** NIM. 19050101076 Mahasiswa Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Rabu** tanggal **21 Juni 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (SE).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : **Alfian Toar SP, MM,**

Sekretaris : **Muljibir Rahman S.El, M.E.Sy.**

Anggota1 : **Dr. Hj. Ummi Kalsum M.Ag**

Anggota2 : **Alwahidin S.Si., M.Sc**



Visi Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) :
"Menjadi Program Studi Terdepan dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah Yang Transdisipliner"

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Provinsi Sulawesi Tenggara” di bawah bimbingan Bapak Alfian Toar SP, MM dan Bapak Muljibir Rahman S.EI, ME.Sy telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 30 Mei 2023 M.
10 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis Skripsi



PUTRI AISAH FADHILLA
19050101076

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Aisah Fadhillah
NIM : 19050101076
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalti- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
(DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Sulawesi Tenggara”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari,

Pada tanggal : 30 Mei 2023 M.

10 Dzulqadah 1444 H.

Yang menyatakan


Putri Aisah Fadhillah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta ilmu yang senantiasa diberikan-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan dan panutan kita, manusia yang telah dimuliakan oleh Yang Maha Mulia, pembawa cahaya terang benderang dari kegelapan jaman jahiliah, kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umat yang selalu istiqomah menjalankan ajarannya.

Adapun penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Provinsi Sulawesi Tenggara”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna serta banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis selama Menyusun skripsi ini. Namun dengan adanya bantuan dari dari berbagai pihak akhirnya proposal skripsi terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberi motivasi dan mendukung secara moral dan material, selama penulis menimba ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai rasa syukur, maka pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Teristimewa untuk Ibu Ngatiah selaku ibu kandung yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan juga selalu mendoakan penulis hingga saat ini serta Almarhum Ayah tercinta Bapak Sutiman yang semasa hidupnya telah memberikan cinta, kasih dan sayangnya kepada penulis. Selain terimakasih kepada kedua orang tua, penulis juga berterimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Husain Insawan, M.Ag Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kendari.
2. Bapak Dr. H. Rusdin Muhalling M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari.
3. Bapak Abdul Wahid Mungkito, S.Si., M.EI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari.
4. Bapak Alfian Toar SP, MM selaku Dosen Penasihat Akademis sekaligus Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi nasehat,

motivasi serta pelajaran yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. Bapak Muljibir Rahman S.El, M.E.Sy selaku dosen pembimbing II yang telah dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, menasehati, serta memberi masukan dan pelajaran yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Dr. Hj. Ummi Kalsum M.Ag selaku dosen penguji I saya yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Bapak Alwahidin S.Si., M.Sc selaku dosen penguji II saya yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan wawasan selama peneliti menempuh Pendidikan.
9. Karyawan serta Staf dan Tim Pengelola Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bantuan dan layanan kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa.
10. Bapak Dr. Parinringi S.E., M.Si selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Prov. Sultra yang telah menerima dan membantu dalam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

11. Ibu Amriana S.E., MM selaku pegawai DPMPTSP Prov. Sultra yang telah membantu penulis sejak masa PPL 2 hingga penelitian untuk skripsi.
12. Keluarga besar kantor DPMPTSP Prov. Sultra yang telah membantu penulis dari masa PPL 2 hingga akhir proses penelitian.
13. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari beserta jajarannya, yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis sehingga mempermudah penulis menambah referensi dalam penyusunan skripsi.
14. Segenap keluarga besar Penulis, Sitti Rohayati, Muhammad Safii, Eva Yulianti, Rianti, Annisa Nur Jannah, Hilyatul Jannah, Haura Indana Zulfa, Nurudin, Nining Rosminingsih, Tuaris dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
15. Seluruh sahabat seperjuangan Nur Diana, Bella Felifur Finerow, Anggun Puji Rahayu, Rana Aryanti, Egi Adiyana, Kelvin Diastorik, Intan restalia ardila, Alda fitria Pagala, Chumrotul Aini, Nur Ida, Wa Ode Hasnawati, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas dukungan serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
16. Seluruh teman-teman mahasiswa/mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari Angkatan 2019, Vina Febrianti, Iis Marlina, Shobikhotul Magfiroh, Fatmawati, Desti Wulandari, Tantri Meilani, Fstimah Zahra, Mega Fadhillah, Nurliana, Dwiwana,

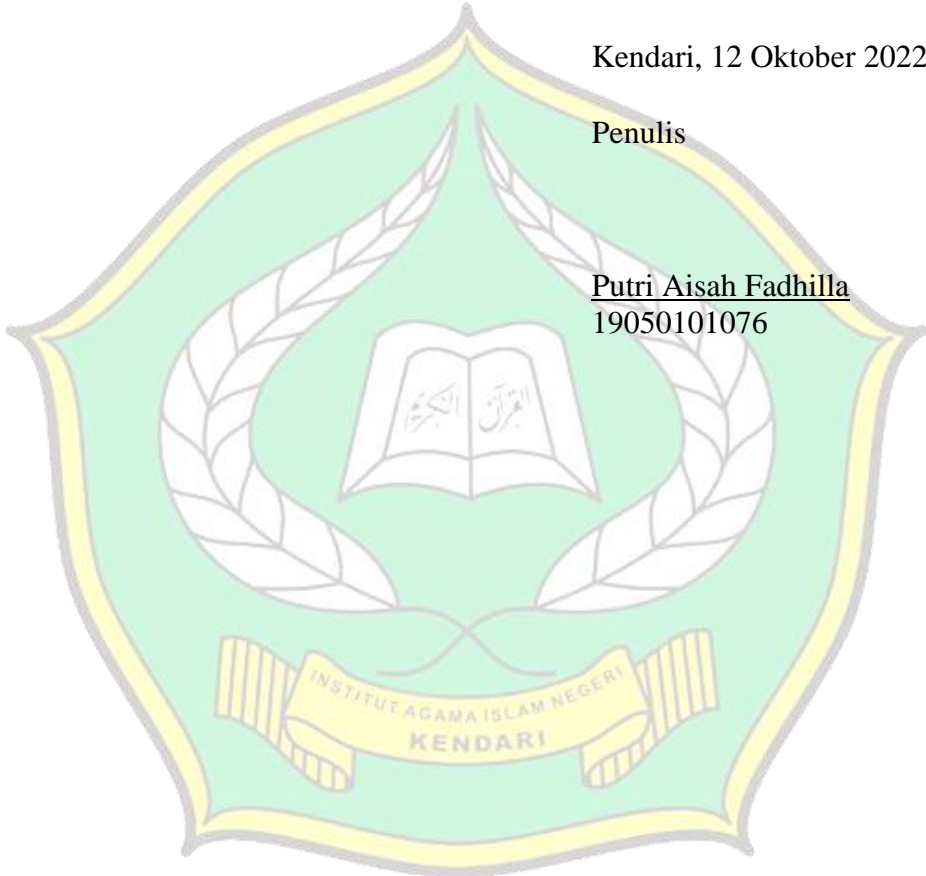
Rifda, Kurnia Fadhilla, Herlis Safitri, Ummu Kharisah, sarasti hajar, sabrina, dan lainnya yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta bantuan kepada penulis.

17. Serta kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Kendari, 12 Oktober 2022

Penulis

Putri Aisah Fadhilla
19050101076



ABSTRAK

Putri Aisah Fadhillah, NIM : 19050101076. Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Provinsi Sulawesi Tenggara. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Alfian Toar, SP, MM dan Pembimbing II Bapak Muljibir Rahman SEI, ME, Sy.

Investasi merupakan factor penting dalam mempercepat laju pembangunan disuatu daerah. Di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mempercepat pembangunan dan memelihara infrastruktur tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pemerintah Sulawesi tenggara sangat membutuhkan investasi. Dalam meningkatkan investasi, Pemerintah daerah Sulawesi Tenggara memberikan wewenang kepada suatu intansi yang disebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP Prov. Sultra dalam meningkatkan investasi di Provinsi Sulawesi Tenggara 2) Bagaimana pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP Prov. Sultra. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi DPMPTSP Prov. Sultra dalam meningkatkan investasi yaitu dengan melakukan dua strategi yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan publik 2) dalam pandangan islam strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan publik boleh dilakukan karena tidak mengandung unsur-unsur penipuan dan kebohongan didalamnya serta strategi tersebut dapat membantu investor maupun pelaku usaha baik dalam proses pelayanan perizinan ataupun informasi seputar penanaman modal.

Kata kunci : Strategi, Investasi, Pemerintah daerah, DPMPTSP

ABSTRACT

Princess Aisah Fadhilla, NIM : 19050101076. The strategy of the Investment and One-Stop Integrated Services Agency (DPMPTSP) in increasing investment in Southeast Sulawesi Province. Guided by Supervisor I Mr. Alfian Toar, SP, MM and Supervisor II Mr. Muljibir Rahman SEI, ME, Sy.

Investment is an important factor in accelerating the pace of development in an area. In Southeast Sulawesi Province, accelerating development and maintaining infrastructure certainly requires a lot of funds. Therefore, the government of Southeast Sulawesi really needs investment. In increasing investment, the regional government of Southeast Sulawesi gave authority to an agency called the One-Stop Investment and Services Agency (DPMPTSP). This study aims to find out 1) how the strategy implemented by DPMPTSP Prov. Southeast Sulawesi in increasing investment in Southeast Sulawesi Province 2) What is the Islamic view of the strategy implemented by DPMPTSP Prov. Southeast Sulawesi. This type of research is descriptive qualitative research, with data collection methods in the form of interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that 1) the strategy of DPMPTSP Prov. Southeast Sulawesi in increasing investment, namely by carrying out two strategies, namely a promotion strategy and a public service innovation strategy 2) in an Islamic view, a promotion strategy and a public service innovation strategy are permissible because they do not contain elements of fraud and lies in them and these strategies can help investors and business actors either in the process of licensing services or information about investment.

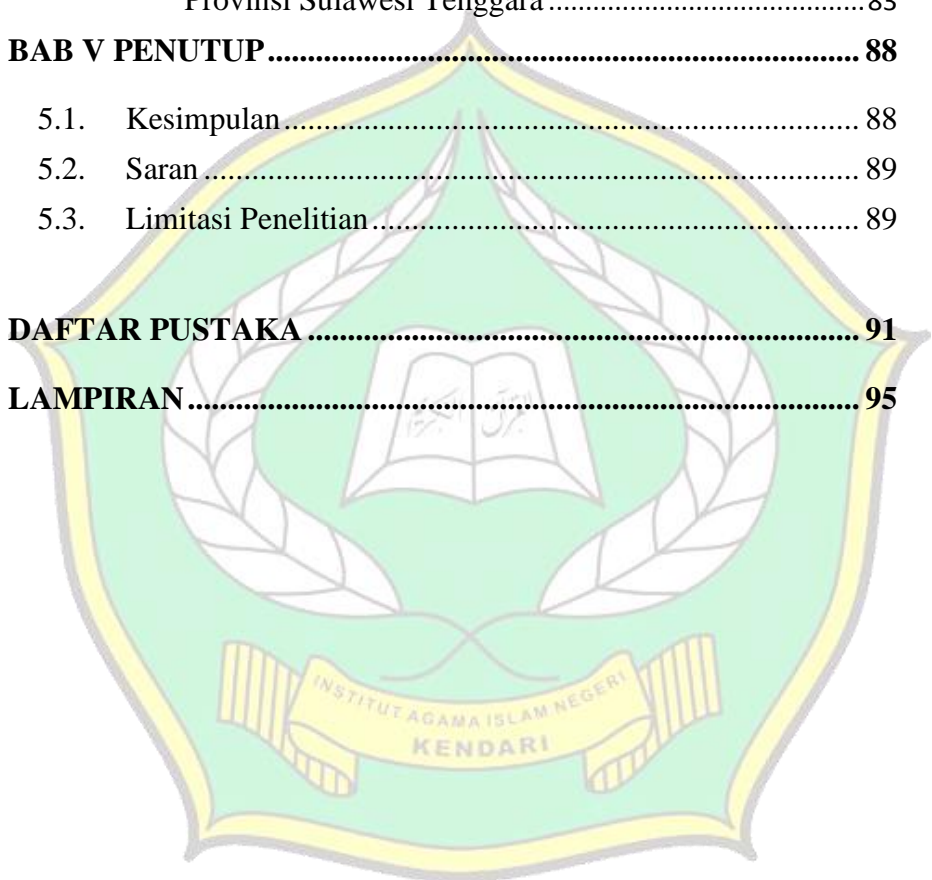
Keywords: Strategy, Investment, Local Government, DPMPTSP

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Penelitian	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Definisi Operasional	8
1.7. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
2.2. Landasan Teori	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
3.3. Data dan Sumber Data.....	46
3.4. Teknik Pengumpulan Data	47
3.5. Teknik Analisa Data	49
3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.1.1. Gambaran Umum Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara	52
4.2. Hasil Penelitian.....	59
4.2.1. Strategi Yang Diterapkan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara	59
4.2.2. Pandangan Islam Terhadap Strategi Yang Diterapkan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara	71
4.3. Pembahasan	74
4.3.1. Strategi Yang Diterapkan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu	

Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara	74
4.3.2. Pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara	83
BAB V PENUTUP	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	89
5.3. Limitasi Penelitian	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	1
Tabel 2.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	5
Gambar 2	54
Gambar 3	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi atau penanaman modal merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu negara karena dengan adanya investasi maka ekonomi suatu negara dapat tumbuh dan berkembang. Pasalnya, investasi merupakan sektor yang dapat dijadikan pilar untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan juga pada dasarnya negara-negara yang belum dikatakan sebagai negara maju masih sangat membutuhkan investasi dikarenakan investasi dapat mempercepat laju pembangunan di suatu negara. Investasi juga dapat dijadikan tolak ukur suatu negara dapat dikatakan memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik atau tidak. Selain itu Tingkat kesejahteraan suatu negara dapat dipengaruhi oleh laju investasi karena investasi mendorong negara untuk menciptakan produksi dalam memenuhi urusan negara dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, Undang-undang yang berkaitan dengan penanaman modal yaitu Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 :“Bahwa untuk mempercepat pembangunan ekonomi nasional dan menunjukkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia di perlukan peningkatan penanaman modal untuk mengelola potensi ekonomi menjadi kekuatan ekonomi rill dengan menggunakan modal yang berasal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri”

Dalam meningkatkan investasi, daerah diberikan wewenang oleh pemerintah pusat untuk mengelola beberapa bidang. Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah pasal 14 ayat (1) bahwa ada beberapa bidang yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah, antara lain pekerjaan umum, Kesehatan, Pendidikan, kebudayaan, pertanian, industry dan perdagangan serta penanaman modal. Dari pemaparan tersebut, sudah sangat jelas bahwa penanaman modal/investasi merupakan urusan pemerintahan, dan pemerintah daerah wajib untuk menanganinya.

Pengelolaan sumber daya dan asset suatu daerah telah Pemerintah berikan Kekuasaan penuh kepada Provinsi, Kabupaten atau Kota untuk mengelola dengan kemampuan dan keunggulan wilayahnya masing-masing. Hal ini telah diatur dalam UU No.25 tahun 2007 tentang penanaman modal dalam konteks otonomi daerah. Di suatu daerah, Investasi menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah. Dapat dikatakan bahwa suatu daerah menjadikan investasi sebagai salah satu cara untuk mendorong pembangunan disuatu daerah. Oleh karena itu, setiap daerah perlu menciptakan metode atau cara yang menarik, aagar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di daerah tersebut. Pemrintah daerah telah diberi wewenang yang besar oleh Pemerintah pusat dalam mengembangkan investasi didaerahnya masing-masing. Undang-undang tersebut juga mengatur tentang pemberian insentif dan kemudahan berinvestasi. Oleh karena itu, pemerintah daerah berperan penting untuk mendorong masuknya investasi di Indonesia.

Dalam melaksanakan urusan penanaman modal, pemerintah daerah membentuk suatu organisasi perangkat daerah atau instansi yang akan mengurus semua urusan pemerintah daerah dibidang penanaman modal. Intansi tersebut adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). DPMPTSP memiliki tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang penanaman modal. DPMPTSP bertanggung jawab untuk mendorong masuknya investasi langsung di suatu daerah, baik investasi dari dalam maupun luar negeri, dengan menciptakan lingkungan investasi yang kondusif. Menurut pasal 16 ayat (1) UU No.25 tahun 2007 tentang penanaman modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) bertujuan untuk membantu penanam modal dalam memperoleh kemudahan pelayanan, fasilitas fiscal dan informasi mengenai penanaman modal.

Menurut hasil penelitian Hendi Nuryandi (2019) dengan judul “Strategi DPMPTSP dalam meningkatkan Investasi di Kabupaten Tulungagung, pada penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan DPMPTSP untuk meningkatkan Investasi adalah dengan Inovasi layanan public, pelaksanaan promosi dan penyusunan proyek prospectus atau kajian peluang investasi. Menurut hasil lain yang dilakukan oleh Herma Yunita (2021) dengan judul Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi pada masa Covid-19 di Kota Pekanbaru, Strategi yang dilakukan DPMPTSP dalam meningkatkan investasi adalah dengan peningkatan kualitas perencanaan investasi, peningkatan

kualitas iklim investasi, peningkatan kualitas kerja sama, peningkatan efektivitas promosi, peningkatan kualitas layanan serta peningkatan kualitas pengendalian pelaksanaan investasi. menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Faisal Handayani (2021) dengan judul Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Strategi yang dilakukan DPMPTSP dalam meningkatkan investasi adalah dengan pelaksanaan promosi dan pelaksanaan inovasi pelayanan publik. Sedangkan menurut penelitian. Sedangkan menurut penelitian Anatasia Romatua dan Zaili Rusli (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan DPMPTSP untuk meningkatkan investasi adalah dengan meningkatkan kualitas perencanaan investasi, peningkatan kualitas iklim investasi, peningkatan kualitas kerja sama, peningkatan efektivitas promosi, peningkatan kualitas layanan serta peningkatan kualitas pengendalian pelaksanaan investasi.

Di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mempercepat pembangunan dan memelihara infrastruktur tentunya membutuhkan dana yang besar. Oleh karena itu, pemerintah Sulawesi Tenggara sangat membutuhkan investor baik itu investor dari dalam ataupun luar negeri untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Provinsi Sulawesi Tenggara sendiri memiliki kekayaan potensi sumber daya alam dan pariwisata yang unggul dan berdaya saing. Sulawesi Tenggara telah melakukan sejumlah investasi untuk bidang industri, seperti investasi nikel, aspal dan investasi sumber daya alam lainnya. Sulawesi

Tenggara juga memiliki potensi investasi yang besar dibidang pariwisata. Salah satu kawasan pariwisata di Sulawesi Tenggara yang memiliki potensi investasi yang besar adalah Wakatobi. Dengan adanya beragam potensi yang dimiliki Provinsi Sulawesi Tenggara, diharapkan investasi akan terus meningkat disetiap tahunnya agar Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga meningkat.

Gambar 1
Realisasi Investasi Sulawesi Tenggara



Berdasarkan data pada gambar diatas terlihat bahwa investasi di provinsi Sulawesi tenggara dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya, namun pada tahun 2022 investasi mengalami penurunan. Oleh karena itu diharapkan pemerintah daerah perlu membuat suatu strategi yang tepat agar ditahun selanjutnya investasi dapat meningkat. Dalam meningkatkan investasi pembentukan stategi sangatlah penting dikarenakan stategi yang dilakukan secara tepat dapat meningkatkan investasi begitu pula sebaliknya.

Mengingat pentingnya pembentukan strategi maka diperlukannya suatu penelitian yang berkaitan dengan hal ini. Strategi peningkatan Investasi di Sulawesi Tenggara dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan strategi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan investasi di suatu daerah melalui lembaga pemerintahan daerah yang memiliki keterkaitan dengan daerah tersebut.

Dari uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Di Provinsi Sulawesi Tenggara”**.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP dalam meningkatkan investasi dan juga penelitian ini hanya memfokuskan pada sektor-sektor yang dapat dijadikan peluang/potensi investasi.

1.3. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang tertera diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi yang diterapkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi di Provinsi Sulawesi Tenggara?

2. Bagaimana pandangan Islam terhadap strategi yang diterapkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi di Provinsi Sulawesi Tenggara?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui strategi yang diterapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi di Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Mengetahui Bagaimana pandangan Islam terhadap strategi yang diterapkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana strategi yang ditetapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memunculkan teori baru atau menyempurnakan teori investasi yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dan peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu (DPMPTSP) dalam merumuskan program-program yang dapat berperan dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara.

1.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan, maka penulis perlu menjelaskan maksud dari variable judul penelitian sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan peluang yang ada.

2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang disebut DPMPTSP adalah perangkat daerah yang dibentuk untuk membantu pemerintah di bidang penanaman modal.

3. Investasi

Investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas, maka penulis akan menguraikan sistematika pembahasan pada penelitian ini. Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, meliputi :

Bab I membahas pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas kajian pustaka yang didalamnya memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori

Bab III membahas metodologi penelitian yang didalamnya memuat secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang gambaran umum tempat penelitian, penyajian data serta membahas tentang temuan selama proses penelitian.

BAB V merupakan penutup yang didalamnya terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran serta limitasi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Hendi Nuryandi (2019)

Penelitian skripsi Hendi Nuryandi (2019), berjudul *“Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam meningkatkan Investasi di Kabupaten Tulungagung”*. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk menjelaskan strategi yang digunakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung untuk menarik investor dalam negeri, 2) Untuk menjelaskan strategi apa yang digunakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung untuk menarik investor asing. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemerintah daerah Tulungagung dalam menarik investor dalam negeri dan luar negeri; 1) Inovasi pelayanan publik, 2) pelaksanaan promosi, dan 3) Penyusunan proyek prospectus atau kajian peluang investasi, sehingga calon investor bisa tertarik untuk berinvestasi di Kabupaten Tulungagung dan berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Tulungagung.

Persamaan Penelitian yang dilakukan Hendi Nuryandi (2019 dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu

penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas tentang strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi disuatu daerah. Adapun perbedaanya yaitu penelitian-penelitian diatas hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai strategi meningkatkan investasi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti juga akan membahas bagaimana pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP.

2. Bella Tamia (2021)

Jurnal Penelitian Bella Tamia (2021), berjudul “*Strategi Dinas Tenaga Kerja & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Iklim Investasi Di Kota Pontianak*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi dan menganalisis bentuk strategi yang digunakan oleh Dinas Penanaman Modal Tenaga Kerja & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak dalam meningkatkan iklim investasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi iklim investasi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih belum maksimalnya strategi promosi, fokus, penegakan sanksi terhadap pemegang izin serta terbatasnya lahan yang ada. Maka dari itu perlu adanya kebijakan terbaru mengenai sanksi,

penambahan jumlah pegawai dan pengembangan dari investasi yang sudah ada.

Persamaan Penelitian yang dilakukan Bella Tamia (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas tentang strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi disuatu daerah. Adapun perbedaanya yaitu penelitian-penelitian diatas hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai strategi meningkatkan investasi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti juga akan membahas bagaimana pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP.

3. Nurul Huda (2021)

Penelitian Skripsi Nurul Huda (2021) berjudul “*Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi di Kota Palangka Raya*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) bagaimana strategi DPMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kota palang karaya (2) apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi DPMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kota Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan

metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) strategi yang digunakan DPMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kota Palangka Raya yaitu dengan melakukan inovasi pelayanan public. Selain itu DPMPTSP juga juga melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi tentang potensi dan peluang investasi. (2) faktor pendukung peningkatan investasi di Kota Palangka Raya yaitu dengan diciptakannya iklim investasi yang menarik, prosedur yang sederhana, pelayanan yang lancer serta sarana dan prasarana yang menunjang. Sedangkan faktor penghambat peningkatan investasi di Kota Palangka Raya prosedur perizinan yang lama serta berbelit dan tidak adanya informasi mengenai data jumlah investor syariah dan potensi dan peluang investasi syariah di kota palangka Raya.

Persamaan Penelitian yang Nurul Huda (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas tentang strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi disuatu daerah. Adapun perbedaanya yaitu penelitian-penelitian diatas hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai strategi meningkatkan investasi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti,

peneliti juga akan membahas bagaimana pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP.

4. Herma Yunita (2021)

Penelitian Skripsi Herma Yunita (2021) berjudul, *“Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Upaya DPMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kota Pekanbaru, (2) Strategi promosi investasi di Kota Pekanbaru di masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Upaya DPMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kota Pekanbaru adalah dengan melakukan strategi dan inovasi dalam hal peningkatan kualitas perencanaan investasi, peningkatan kualitas iklim investasi, peningkatan kualitas kerja sama, peningkatan efektivitas promosi, peningkatan kualitas layanan serta peningkatan kualitas pengendalian pelaksanaan investasi (2) Strategi promosi yang dilakukan DPMPTSP Kota Pekanbaru di masa pandemi covid-19 adalah dengan berinovasi pada pemanfaatan teknologi dan media sosial.

Persamaan Penelitian yang dilakukan Herma Yunita (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu

penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas tentang strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi disuatu daerah. Adapun perbedaanya yaitu penelitian-penelitian diatas hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai strategi meningkatkan investasi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti juga akan membahas bagaimana pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP.

5. Andi Fisal Handayani (2021)

Penelitian Skripsi Andi Fisal Handayani (2021) berjudul, *“Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi DPMPTSP dalam menarik penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal luar negeri untuk berinvestasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pemerintah yang diantu oleh DPMPTSP Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam menarik investor dalam negeri dan luar negeri dalam meningkatkan investasi menggunakan pelaksanaan promosi dan inovasi pelayanan publik, sehingga calon investor tertarik untuk berinvestasi atau menanamkan

modalnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Persamaan Penelitian yang dilakukan Andi Fisal Handayani (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas tentang strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi disuatu daerah. Adapun perbedaanya yaitu penelitian-penelitian diatas hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai strategi meningkatkan investasi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti juga akan membahas bagaimana pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP.

6. Anatasia Romatua dan Zaili Rusli (2022)

Jurnal penelitian Anatasia Romatua dan Zaili Rusli (2022) berjudul "*Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Masa Pandemi Covid-19 di Kota Dumai*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Upaya DPMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kota Dumai, (2) Strategi promosi investasi di Kota Dumai di masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Upaya DPMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kota Dumai adalah dengan melakukan strategi dan inovasi dalam hal peningkatan kualitas perencanaan investasi, peningkatan kualitas iklim investasi, peningkatan kualitas kerja sama, peningkatan efektivitas promosi, peningkatan kualitas layanan serta peningkatan kualitas pengendalian pelaksanaan investasi (2) Strategi promosi investasi yang dilakukan DPMPTSP Dumai masa Pandemi Covid-19 adalah Image Marketing, Attraction Marketing, Infrastructure Marketing, People Marketing. Program terbaru selalu tayangkan perepisode di media sosial berupa Instagram dan Youtube DPMPTSP.

Persamaan Penelitian yang dilakukan Anatasia Romatua dan Zaili Rusli (2022) dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas tentang strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi disuatu daerah. Adapun perbedaanya yaitu penelitian-penelitian diatas hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai strategi meningkatkan investasi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti juga akan membahas

bagaimana pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh DPMPTSP.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Menurut etimologi kata strategi berasal dari Bahasa Yunani *strategos*, yang berasal dari dua kata yaitu *stratos* yang berarti militer dan *Ag* yang artinya pemimpin. Istilah strategi pada awal mulanya diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan oleh para jendral dalam membuat rencana untuk mengalahkan musuh dan memenangkan perang. Namun Ketika perdamaian mulai muncul, maka munculah perusahaan-perusahaan yang mulai memakai istilah strategi tersebut.

Barry Render dan Jay Heizer mengartikan strategi sebagai rencana aksi organisasi untuk mencapai misi. Setiap bidang fungsional memiliki strategi untuk mencapai misinya dan untuk membantu organisasi untuk mencapai keseluruhan misinya.

Rangkuti (2002) Hamel dan Prahalad mendeskripsikan Strategi didalam Rangkuti (2002) sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka Panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

b. Fungsi Strategi

Strategi pada dasarnya memiliki fungsi untuk berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif (Assauri, 2016). Untuk itu terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan yaitu :

1. Mengkomunikasikan visi yang ingin dicapai kepada orang lain.
2. Menghubungkan keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
3. Memanfaatkan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
5. Mengkoordinasikan aktivitas organisasi ke depan.
6. Menanggapi dan bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

c. Jenis dan macam-macam Strategi

Strategi menurut Rangkuti (2000) dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) jenis strategi yaitu sebagai berikut :

1. Strategi Manajemen merupakan strategi yang dilakukan oleh manajemen dengan menggunakan orientasi

pengembangan strategi secara makro. Contohnya yaitu strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, akuisisi dan pengembangan pasar.

2. Strategi Investasi adalah suatu strategi yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan Kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi dan sebagainya.
3. Strategi Bisnis merupakan strategi yang sering disebut sebagai strategi bisnis secara fungsional. Hal ini dikarenakan strategi ini berorientasi pada fungsi kegiatan manajemen, seperti strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, dan strategi distribusi.

Menurut Hari Suminto ada 5 strategi yaitu :

1. Strategi Penetrasi pasar

Strategi penetrasi pasar merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas pelanggan dipasar saat ini melalui promosi dan distribusi secara aktif.

2. Strategi Pengembangan Produk

Strategi pengembangan produk merupakan upaya meningkatkan jumlah konsumen dengan cara mengembangkan atau memperkenalkan produk baru

perusahaan. Inovasi dan kreativitas dalam kreasi produk adalah kunci utama dari strategi ini.

3. Strategi Pengembangan Pasar

Strategi pengembangan pasar merupakan salah satu strategi untuk mendorong produk memasuki pasar baru dengan membuka atau mendirikan cabang baru yang dianggap memiliki signifikansi strategis yang cukup atau bekerja sama dengan pihak lain untuk menarik konsumen baru.

4. Strategi Integrasi

Strategi Integrasi adalah strategi pilihan terakhir yang biasanya digunakan jika perusahaan menghadapi kesulitan likuiditas yang serius.

5. Strategi Diversifikasi

Strategi diversifikasi ada dua yaitu diversifikasi konsentrasi dan diversifikasi kelompok. Diversifikasi konsentrasi artinya suatu perusahaan berfokus pada segmen pasar tertentu dengan menawarkan berbagai varian produk yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sedangkan diversifikasi kelompok adalah industry perbankan yang berkomitmen untuk menyiapkan berbagai varian produk perseroan kepada kelompok korporasi.

d. Strategi Dalam Pandangan Islam

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya bahwa strategi merupakan suatu cara yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan. Ada beberapa konsep strategi yang tertuang dalam al-qur'an maupun hadis, salah satunya yaitu :

لِغَدٍ قَدَمْتُمْ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْظُرِ اللَّهُ اتَّقُوا اللَّهَ آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرٌ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا

Terjemahan : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh , Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr ayat 18)

Ayat diatas memerintahkan kepada manusia untuk beriman dan bertakwa kepada Allah serta mempersiapkan diri untuk masa yang akan datang. Ayat ini juga memberi pesan kepada manusia untuk memikirkan masa yang akan datang dengan jelas dan sistematis.

Strategi yang berhasil akan tercapai jika perusahaan mempertimbangkan beberapa kondisi di waktu yang akan datang, misalnya dimana strategi atau kegiatan akan dilaksanakan. Strategi merupakan hal yang paling penting dalam perkembangan suatu

perusahaan dimasa yang akan datang. Keperluan merencanakan sesuatu untuk masa yang akan datang terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah terhadap keadaan saat ini, manusia harus berusaha untuk mengubah masa depannya menjadi lebih baik. Masa depan sendiri merupakan suatu keadaan yang tercipta akibat adanya masa lalu. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa strategi bisa diartikan sebagai kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang dikehendaknya dan kemudian berupaya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya.

Penyusunan strategi jika dilihat dari perspektif islam menekankan pada wilayah haram dan halal. Maksudnya penggunaan strategi diperbolehkan, sepanjang strategi tersebut dilakukan dengan benar, dimana dalam menggunakan strategi tidak boleh menghalalkan segala cara, tidak boleh dilakukan dengan cara-cara batil dan tidak boleh ada unsur penipuan dan kebohongan didalamnya. Hal tersebut dapat dilihat pada prinsip-prinsip islam menyangkut halal dan haram menurut Yusuf Al-Qardhawi yaitu sebagai berikut :

- 1) Segala sesuatu pada dasarnya boleh
- 2) Untuk membuat absah dan untuk melarang adalah hak Allah semata
- 3) Melarang yang halal dan membolehkan yang haram sama dengan shirik
- 4) Larangan atas segala sesuatu didasarkan atas sifat Najis dan melukai
- 5) Apa yang halal adalah yang diperbolehkan, dan apa yang haram adalah yang haram
- 6) Apa yang mendorong pada yang haram adalah juga haram
- 7) Menganggap yang haram sebagai yang haram adalah dilarang
- 8) Niat yang baik tidak membuat yang haram bisa diterima
- 9) Hal-hal yang meragukan setidaknya dihindari
- 10) Yang haram terlarang bagi siapapun
- 11) Keharusan menentukan adanya pengecualian.

2.2.2. Investasi

1. Pengertian Investasi

Investasi merupakan suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki, jangka waktu investasi biasanya lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi mengacu

pada asset perusahaan atau individu atau pelayanan modal untuk memperoleh imbal hasil yang lebih besar dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan investasi menyangkut banyak hal, diantaranya seperti jumlah dana dan tujuan investasi itu sendiri. (Sunariyah, 2006)

Investasi merupakan istilah yang dikenal baik dalam dalam bahasa perundang-undangan maupun dalam kegiatan bisnis. Investasi merupakan istilah yang populer dalam bidang usaha, sedangkan istilah penanaman modal merupakan istilah yang lebih banyak digunakan dalam bahasa perundang-undangan. Kedua istilah tersebut pada dasarnya memiliki arti yang sama sehingga kadang-kadang digunakan secara *interchangeable*. Kedua istilah tersebut sama-sama merupakan istilah yang berasal dari terjemahan bahasa Inggris dari kata Invest yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal. (Lusiana, 2012)

Adapun perbedaan makna atau arti dari penanam modal dan investasi, berbagai pengertian investasi di antaranya sebagai berikut :

- a. Menurut kamus istilah keuangan dan investasi digunakan dalam istilah investment (investasi) yang memiliki arti penggunaan modal untuk menciptakan uang, baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui ventura yang lebih berorientasi kepada risiko yang dirancang untuk

memperoleh suatu modal. Investasi dapat menunjuk ke suatu investasi keuangan (di mana investor menetapkan uang ke dalam suatu sarana) atau menunjuk iinvestasi usaha atau waktu seseorang yang ingin memetic keuntungan keberhasilan pekerjaannya. Investasi berkonotasi bahwa keamanan pokok (investasi) adalah penting. Sebaliknya, spekulasi jauh lebih berisiko.

- b. Menurut ensiklopedia ekonomi perdagangan, istilah investasi merupakan penanaman modal yang digunakan untuk penggunaan sumber-sumber ekonomi untuk produksi barang-barang produsen atau barang-barang konsumen. Semata-mata bercorak keuangan, investment mungkin berarti penempatan dana-dana kapital dalam suatu perusahaan selama jangka waktu relative Panjang supaya memperoleh hasil yang teratur dengan maksimum keamanan.
- c. Menurut kamus ekonomi, investasi (*investment*) memiliki dua makna yaitu yang pertama, investasi berarti pembelian saham, obligasi, dan benda-benda tidak bergerak setelah dianalisis akan menjamin modal yang diletakan dan memberikan hasil yang memuaskan; kedua, dalam teori ekonomi investasi berarti pembelian alat produksi (termasuk di dalamnya benda-benda untuk dijual) dengan modal berupa uang.

- d. Menurut kamus hukum ekonomi digunakan terminology investment, penanaman modal; investasi merupakan bentuk penanaman modal yang biasanya dilakukan untuk jangka Panjang missal berupa pengadaan aktiva tetap perusahaan atau membeli sekuritas dengan maksud untuk memperoleh keuntungan.
- e. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Selain itu investasi juga diartikan sebagai jumlah uang atau modal yang ditanam.
- f. Menurut undang-undang, penanaman modal atau investasi adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.

2. Jenis Investasi

Kegiatan investasi penanaman modal pada dasarnya diklasifikasikan atas dua ketegori besar, yaitu:

a. Investasi Langsung (*Direct Investment*)

Dalam menanamkan modal yang melibatkan investor secara langsung dapat dilakukan melalui beberapa cara penanaman modal, seperti investasi-

investasi dalam bentuk Modal sendiri (*equity*), Modal dari dana pinjaman (*loan*), Modal bersifat nyata (*tangible*) dan tidak nyata (*intangible*), Modal dari keuntungan usaha (*reinvestment*), Modal langsung (*straight investment*) Modal patungan (*Joint venture, joint enterprise*) dan yang terakhir yaitu Partisipasi modal melalui berbagai bentuk kerja sama dalam hubungan-hubungan kontraktual.

- b. Investasi Tidak Langsung (*indirect investment*) atau penanaman modal tidak langsung (*portfolio investment*)

Investasi tak langsung pada umumnya merupakan penanaman modal seperti kegiatan transaksi dipasar modal dan dipasar uang yang jangka waktunya pendek yang mencakup. Disebut sebagai penanaman modal jangka pendek karena pada umumnya mereka melakukan jual beli saham dan/atau mata uang dalam jangka waktu yang relatif singkat , tergantung fluktuasi nilai saham dan/atau mata uang yang hendak mereka perjualbelikan. (Lusiana, 2012)

Jenis investasi tak langsung berbeda dengan investasi langsung. Adapaun berbedaannya yaitu :

- a. Pada investasi langsung investor memiliki hak untuk mengontrol pengelolaan perseroan sehari-hari. Sedangkan pada investasi tak langsung,

pemegang saham atau investor tidak dapat mengontrol pengelolaan perseroan sehari-hari

- b. Pada investasi tak langsung, risiko ditanggung sendiri oleh pemegang saham sehingga pada dasarnya tidak dapat menggugat perusahaan yang menjalankan kegiatannya.
- c. Kegiatan pada investasi langsung dilindungi oleh hukum kebiasaan internasional (international customary law). Sedangkan investasi tak langsung pada umumnya tidak dilindungi oleh hukum kebiasaan internasional (international customary law)

3. Asas Investasi

Sejumlah asas dalam undang-undang penanaman modal di cantumkan di dalam Undang-undang penanaman modal. Seperti yang diuraikan Hendrik Budi Untung bahwa tampaknya pembentukan undang-undang merupakan upaya untuk menangkap nilai-nilai yang hidup dalam tatanan pergaulan masyarakat baik di tingkat nasional atau di tingkat internasional;

Uraian diatas dapat diartikan bahwa keikutsertaan Indonesia diberbagai forum internasional, berbagai nilai yang dianggap telah menjadi universal diakomodasikan ke dalam hukum nasional. Pada era globalisasi saat ini, perataan tata Kelola pemerintahan yang bersih dan baik

dalam dalam memberikan pelayanan yang baik sudah menjadi acuan berbagai pihak dalam memberikan pelayanan publik atau dalam menjalankan aktivitas bisnis. Prinsip yang terkandung dalam tantangan pemerintah dan tata Kelola perusahaan yang baik salah satu diantaranya adalah kepastian hukum, begitu juga dengan undang-undang penanaman modalpun dicantumkan sejumlah asas. (Iusiana, 2012)

Asas penanaman modal terdapat dalam pasal 3 ayat (1) UU No.25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, yaitu sebagai berikut:

a. Asas kepastian hukum

Asas ini merupakan asas dalam negara hukum yang dalam setiap kebijakan dan Tindakan yang dilakukan didalam bidang penanaman modal selalu memasukan hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan didalamnya.

b. Asas keterbukaan

Asas ini merupakan asas yang terbuka untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang kegiatan penanaman modal sebagai hak dari suatu masyarakat.

c. Asas akuntabilitas

Asas ini merupakan asas dari penyelenggaraan penanaman modal yang harus dipertanggung jawabkan

kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi suatu negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang digunakan untuk menentukan setiap kegiatan dan hasil akhir.

- d. Asas perlakuan yang sama dan tidak membedakan asal negara;

Asas ini merupakan asas perlakuan pelayanan nondiskriminasi yang didasari pada peraturan perundang-undangan, baik antara investor dalam negeri dan investor asing maupun antara investor dari satu negara asing dan investor dari negara asing lainnya.

- e. Asas kebersamaan;

Asas ini merupakan asas yang sama-sama mendorong peran seluruh investor dalam kegiatan usahanya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

- f. Asas efisiensi berkeadilan

Asas ini merupakan asas yang digunakan dalam suatu usaha yang didasari oleh pelaksanaan penanaman modal dengan mengedepankan efisiensi berkeadilan dan bertujuan untuk mewujudkan iklim usaha yang adil, kondusif dan berdaya saing.

- g. Asas berkelanjutan

Asas ini merupakan asas yang secara terencana dibuat untuk digunakan sebagai upaya jalannya proses

pembangunan melalui investasi untuk menjamin kesejahteraan dan kemajuan dalam segala aspek kehidupan, baik secara masakini maupun masa yang akan datang.

h. Asas berwawasan lingkungan

Asas ini merupakan asas penanaman modal yang dilakukan dengan memperhatikan dan mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup.

i. Asas kemandirian

Asas ini merupakan asas penanaman modal yang dalam masuknya modal asing tetap mengedepankan potensi bangsa dan negara dengan tidak menutup diri demi terwujudnya pertumbuhan ekonomi.

j. Asas keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional

Asas ini merupakan asas yang berupaya menjaga keseimbangan kemajuan ekonomi dalam kesatuan ekonomi nasional.

4. Tujuan Investasi

Pasal 3 ayat (2) undang-undang penanaman modal menentukan tujuan penanaman modal yaitu Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan,

meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional, meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional, mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan, mengelola ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal baik dalam negeri maupun luar negeri dan yang terakhir adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam konteks perekonomian, ada beberapa tujuan mengapa seseorang melakukan investasi antara lain : (Kamaruddin, 2004)

1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak

Kehidupan yang layak merupakan keinginan setiap manusia, sehingga setiap manusia terus berupaya untuk mencapai hal tersebut di masa depan selalu akan dilakukan. Seorang manusia yang bijaksana akan berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya memikirkan cara bagaimana mereka untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

2) Mengurangi tekanan inflasi

Dalam dunia ekonomi, Inflasi tidak dapat dihindari, satu-satunya cara adalah dengan mengurangi risiko yang disebabkan oleh inflasi, hal tersebut karena variabel inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan

yang ada. Investasi dalam bisnis tertentu dapat dikatakan sebagai Langkah mitigasi yang efektif. Dengan melakukan investasi di suatu perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan dirinya agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena inflasi.

3) Sebagai usaha untuk menghemat pajak

Diantara negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi dimasyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.

5. Sumber Investasi

a. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Penanaman modal dalam negeri merupakan kegiatan menanam modal untuk melaksanakan sebuah usaha atau proyek di wilayah negara Indonesia yang dilakukan oleh warga negara Indonesia dengan menggunakan modal dalam negeri. Dan yang dimaksud Modal dalam negeri itu adalah modal yang dimiliki negara Republik Indonesia, perseorangan warga negara Indonesia, atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau yang tidak berbadan hukum. (Lusiana, 2012)

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, pihak-pihak yang dapat menjadi investor dalam negeri adalah:

- 1) Perorangan warga negara Indonesia.
- 2) Korporasi Indonesia.
- 3) Badan hukum Indonesia.

Tujuan dari diselenggarakannya Penanaman Modal Dalam Negeri adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendapatkan keuntungan berupa biaya produksi yang rendah, manfaat pajak local dan lain-lain.
- 2) Untung membuat rintangan perdagangan bagi perusahaan-perusahaan lain.
- 3) Untuk mendapatkan return yang lebih tinggi dari pada didalam negeri melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, system perpajakan yang lebih menguntungkan dan infrastruktur yang lebih baik.
- 4) Untuk menarik arus modal yang signifikan ke dalam negeri.

Adapun manfaat Penanaman Modal Dalam Negeri, adalah sebagai berikut (Rokhmatussa'dyah & Suratman, 2009) :

- 1) Mampu menghemat devisa
- 2) Mengurangi ketergantungan terhadap produk asing
- 3) Mendorong kemajuan industry dalam negeri melalui keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang.
- 4) Memberikan kontribusi dalam upaya penyerapan tenaga kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu Penanaman Modal Dalam Negeri adalah sebagai berikut (Hilmar, 2004) :

- 1) Potensi dan karakteristik suatu daerah.
- 2) Budaya masyarakat.
- 3) Pemanfaatan era otonomi daerah secara proposional.
- 4) Peta politik daerah dan nasional.
- 5) Kecermatan pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan local dan peraturan daerah yang menciptakan iklim yang kondusif bagi dunia bisnis dan investasi.

b. Penanaman Modal Asing

Kedatangan penanam modal asing di Indonesia merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam mendorong laju investasi dengan cara para penanam modal asing menanamkan modalnya di Indonesia. Penanam modal asing mempunyai arti yang

penting bagi pembangunan ekonomi nasional sebagaimana tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mempercepat pembangunan ekonomi nasional dan mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia. Masuknya modal asing bagi perekonomian Indonesia adalah tuntutan keadaan, baik ekonomi maupun politik global. (Lusiana, 2012)

Penanaman modal asing menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara republik Indonesia yang dilakukan penanam modal asing baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan modal dalam negeri. Penanam modal asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, badan hukum asing, dan/atau badan hukum Indonesia yang Sebagian atau seluruh modalnya dimiliki pihak asing. (Lusiana, 2012)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, yang disebut penanaman modal asing harus memenuhi beberapa unsur. Pasal 1 ayat (3) menentukan:

- 1) Merupakan kegiatan penanaman modal.
- 2) Untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia.

- 3) Dilakukan oleh penanam modal asing.
- 4) Menggunakan model asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Di dalam pasal 5 ayat (2) undang-undang penanaman modal, perusahaan penanam modal asing diwajibkan dalam bentuk perseroan terbatas. Perusahaan PMA dapat berbentuk kantor perwakilan (representatives office), joint venture atau bentuk-bentuk lainnya.

Adapun tujuan diselenggarakannya Penanaman Modal Asing adalah sebagai berikut (Panjaitan & Sianipar, 2008) :

- 1) Untuk menarik arus modal yang signifikan ke suatu negara.
- 2) Untuk mendapatkan keuntungan berupa biaya produksi yang rendah, manfaat pajak local dan lain-lain.
- 3) Untuk membuat rintangan perdagangan bagi perusahaan-perusahaan lain.
- 4) Untuk mendapatkan return yang lebih tinggi daripada di negara sendiri melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, system perpajakan yang lebih menguntungkan dan infrastruktur yang lebih baik.

Fungsi Penanaman Modal Asing (PMA) bagi Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1) Sumber dana modal asing dapat dimanfaatkan untuk mempercepat investasi dan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Modal asing dapat berperan penting dalam penggunaan dana untuk perbaikan structural agar menjadi lebih baik lagi.
- 3) Membantu dalam proses industrialisasi yang sedang dilaksanakan.
- 4) Membantu dalam penyerapan tenaga kerja lebih baik sehingga mampu mengurangi pengangguran.
- 5) Mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat.
- 6) Menjadi acuan agar ekonomi Indonesia semakin lebih baik lagi dari sebelumnya.
- 7) Menambah cadangan devisa negara dengan pajak yang diberikan oleh penanam modal.

Manfaat adanya Penanaman Modal Asing di dalam negeri antara lain sebagai berikut (Salim dan Sutrisno, 2008) :

- 1) Menciptakan lowongan kerja bagi penduduk negara tuan rumah sehingga mereka dapat memperoleh dan meningkatkan penghasilan dan standar hidup mereka.

- 2) Menciptakan kesempatan penanaman modal bagi penduduk negara tuan rumah sehingga mereka dapat berbagi dari pendapatan perusahaan-perusahaan baru.
- 3) Meningkatkan ekspor dari negara tuan rumah, mendatangkannya penghasilan tambahan dari luar yang dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan bagi kepentingan penduduknya.
- 4) Menghasilkan pelatihan teknis dan pengetahuan yang dapat digunakan oleh penduduk untuk mengembangkan perusahaan dan industri lain.
- 5) Memperluas potensi kewaspadaan negara tuan rumah dengan produksi barang setempat untuk menggantikan barang impor.
- 6) Menghasilkan pendapatan pajak tambahan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, demi kepentingan penduduk tuan rumah.
- 7) Membuat sumber daya negara tuan rumah, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, agar lebih baik manfaatnya dari pada semula.

Menurut Hilmar (2004), terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi laju percepatan Penanaman Modal Asing (PMA) dalam suatu negara, antara lain yaitu sebagai berikut :

1) Produk Domestik Bruto (PDRB)

PDRB berperan penting di dalam suatu negara karena jika PDRB suatu negara meningkat maka pertumbuhan ekonomi suatu negara juga akan ikut meningkat, sehingga lapangan pekerjaan terbuka luas, pendapatan masyarakat meningkat. Peningkatan pendapatan akan mengelitkan daya beli masyarakat, permintaan barang dan jasa semakin meningkat, keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan meningkat sehingga investasi semakin banyak.

2) Tingkat Inflasi

Fokus pemerintah dalam menjaga kestabilan perekonomian yaitu dengan Inflasi. Karena semua sector perekonomian berhubungan dengan inflasi, dengan kata lain, gejolak yang ditimbulkan inflasi dapat mempengaruhi semua sector perekonomian. Iklim investasi akan memburuk jika inflasi yang sangat berat terjadi. Tingginya suatu inflasi akan membuat pertumbuhan ekonomi melemah dan daya saing mmenurun, hal ini dikarenakan pada saat inflasi tinggi biaya produksi akan meningkat sebagai akibat dari kenaikan harga pada barang.

3) Nilai Tukar

Nilai yang digunakan untuk mendapatkan mata uang asing dengan mata uang dalam negeri disebut dengan nilai tukar. Nilai tukar terdiri dari dua jenis yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar rill. Nilai tukar dalam bentuk suatu barang disebut sebagai nilai tukar nominal, sedangkan nilai tukar nominan dikalikan dengan harga barang domestik dibagi dengan harga barang asing disebut sebagai nilai tukar rill. Permintaan barang akan meningkat jika nilai tukar rill meningkat dan harga barang luar negeri menjadi murah, begitupula sebaliknya. Akibatnya, jika kurs rendah, orang lain cenderung membeli barang dalam negeri daripada luar negeri, sehingga ppermintaan barang akan meningkat, dan hal ini dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya.

4) Upah

Biaya faktor produksi akan meningkat karena adanya kenaikan upah, sehingga harga barang-barang akan meningkat. Akibatnya, minat investor untuk menanamkan modalnya akan berkurang karena daya beli pemerintah akan menurun, dan juga keuntungan yang diperoleh akan berkurang.

5) Tarif Pajak

Untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif maka hal penting yang harus diperhatikan adalah pajak, karena tarif pajak yang besar akan sangat memberatkan investor.

Selain dari sisi ekonomi diatas, sisi politik dan hukum juga merupakan aspek yang menjadi dasar pertimbangan bagi calon investor sebelum menanamkan modalnya disuatu negara. Kedua faktor tersebut merupakan aspek penting bagi calon investor untuk melihat apakah investasi disuatu negara akan mendatangkan keamanan, kenyamanan dan keuntungan bagi investor.

Menurut Rajagukguk (2005) beberapa faktor penting yang menjadi pertimbangan masuknya investasi dalam suatu negara adalah sebagai berikut:

a) Kestabilan Politik.

Kestabilan politik merupakan aspek yang sangat diperhitungkan bagi investor asing sebelum datang kesuatu negara. Investor asing akan mencermati kestabilan politik suatu negara sebagai iklim yang kondusif untuk usaha-usaha penanaman modal asing.

Konflik vertical (antar elite politik) maupun konflik horizontal (konflik antar kelompok

masyarakat) harus tidak ada atau tidak terjadi dalam usaha-usaha penanaman modal asing disebuah negara. Faktor-faktor politik pada dasarnya menyangkut tujuan masyarakat bukan tujuan pribadi.

b) Kepastian dan perlindungan hukum

Faktor hukum atau aspek yuridis juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan investor asing yang ingin menanamkan modalnya pada suatu negara. Berbagai ketentuan hukum yang didasarkan terkait dengan investasi perlu diwujudkan dan disesuaikan dengan kebutuhan iklim investasi.

Permasalahan hukum yang utama dibutuhkan adalah pengaturan mengenai perlindungan hukum bagi para investor asing. Ssstem hukum ini ahruslah mampu menciptakan keadilan, kepastian dan efisiensi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif, menurut Strauss dan Corbin (1997), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan melalui prosedur pengukuran. Secara umum penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian mengenai sejarah, kehidupan masyarakat, organisasi, fungsional, aktivitas social dan lainnya. Penelitian Kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai suatu fenomena dengan memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang akan menghasilkan teori.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberi gambaran rinci mengenai strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan investasi melalui DPMPSTP.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini kurang lebih 5 bulan, yaitu dimulai dari tanggal 19 Desember 2022 hingga 20 Mei 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sulawesi Tenggara lebih tepatnya di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara yang beralamat pada Jl. Mayjen. S. Parman No.2 Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

1. Data primer

Data primer data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan DPMPTSP. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Rasiun S.ST,MAP selaku Kabid Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Bapak Hendrawan Saputra, SE.,MM selaku Analis Kebijakan pada bidang Promosi serta Ibu Asmawati Abdullah, S. Sos selaku kasubag umum dan kepegawaian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh secara langsung dari perusahaan yang akan diteliti yang bersumber dari catatan berupa dokumen dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui arsip DPMPTSP,

dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun urainya yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. (Sugiyono, 2018 :299)

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipasif, dimana peneliti akan mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, serta berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam observasi ini peneliti akan berpartisipasi langsung dalam kegiatan sehari-hari untuk melihat bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara menurut Esterbrg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan berdasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang akurat. (Sugiyono, 2019)

Wawancara dilakukan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP) dan yang akan menjadi sumber adalah Bapak Rasiun S.ST,MAP selaku Kabid Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Bapak Hendrawan Saputra, SE.,MM selaku Analis Kebijakan pada bidang Promosi serta Ibu Asmawati Abdullah, S. Sos selaku kasubag umum dan kepegawaian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambaran yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2018 :476)

Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari data-data yang dimiliki DPMPTSP dan peneliti akan memformulasikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3.5. Teknik Analisa Data

Metode analisa data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Pengelompokan Data

Pengelompokan data adalah hal pertama yang harus dilakukan. Dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah ke dalam bentuk transkrip atau Bahasa tertulis.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian penyerderhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selain itu reduksi juga dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

c. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan, teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dirangkai sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan seperti yang diinginkan.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability. Penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 macam triangulasi yang akan digunakan yaitu :

1. Triangulasi Sumber merupakan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sumber tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara atau dokumentasi sampai datanya akurat.
2. Triangulasi Teknik merupakan pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. bila dengan ketiga

Teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu merupakan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara

a. Sejarah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara

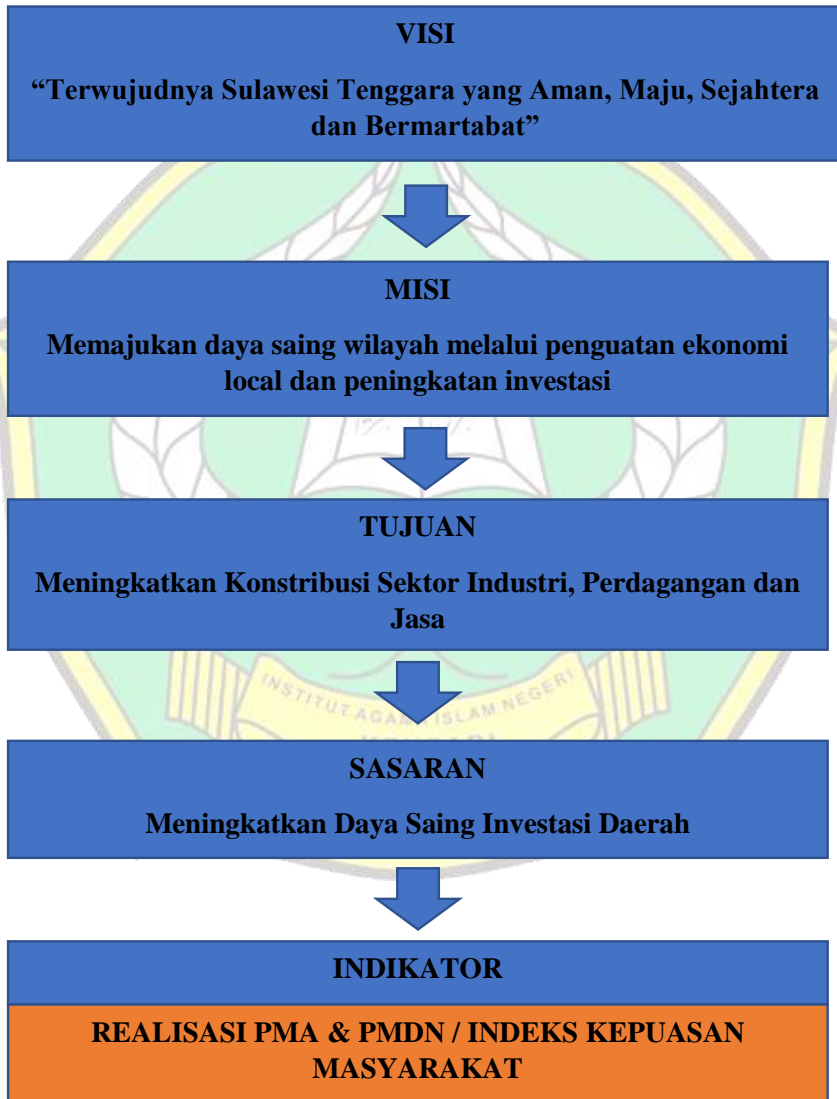
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan nomenklatur ketiga instansi ini. Sebelumnya pada awal pendirian sebagai organisasi tersendiri berdasarkan Peraturan Daerah nomor 5 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. Saat itu instansi ini bernama Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Sulawesi Tenggara. BPMD Prov. Sultra kemudian berganti nomenklatur menjadi Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BKPMMD dan PTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara berdasarkan perda nomor 12 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada saat ini sesuai dengan peraturan daerah nomor 13 tahun 2016 tentang pembentukan perangkat

daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BKPMDD dan PTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara berubah nama menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara.



b. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran DPMPTSP Prov. Sultra



c. Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara

Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara diatur oleh Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor 69 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara, tugas dan fungsi DPMPTSP Prov. Sultra sebagai berikut :

a) Tugas

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.

b) Fungsi

Adapun fungsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu sebagai berikut :

- 1) Perencanaan, pengembangan iklim dan promosi penanaman modal;
- 2) Pengendalian pelaksanaan penanaman modal;

- 3) Pemberian informasi penanaman modal, perizinan dan nonperizinan;
- 4) Penyelenggaraan perizinan dan nonperizinan;
- 5) Pelaksanaan layanan pengaduan kebijakan dan pelaporan layanan;
- 6) Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- 7) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh gubernur terkait dengan tugas dan fungsi dinas.

d. Susunan dan Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara

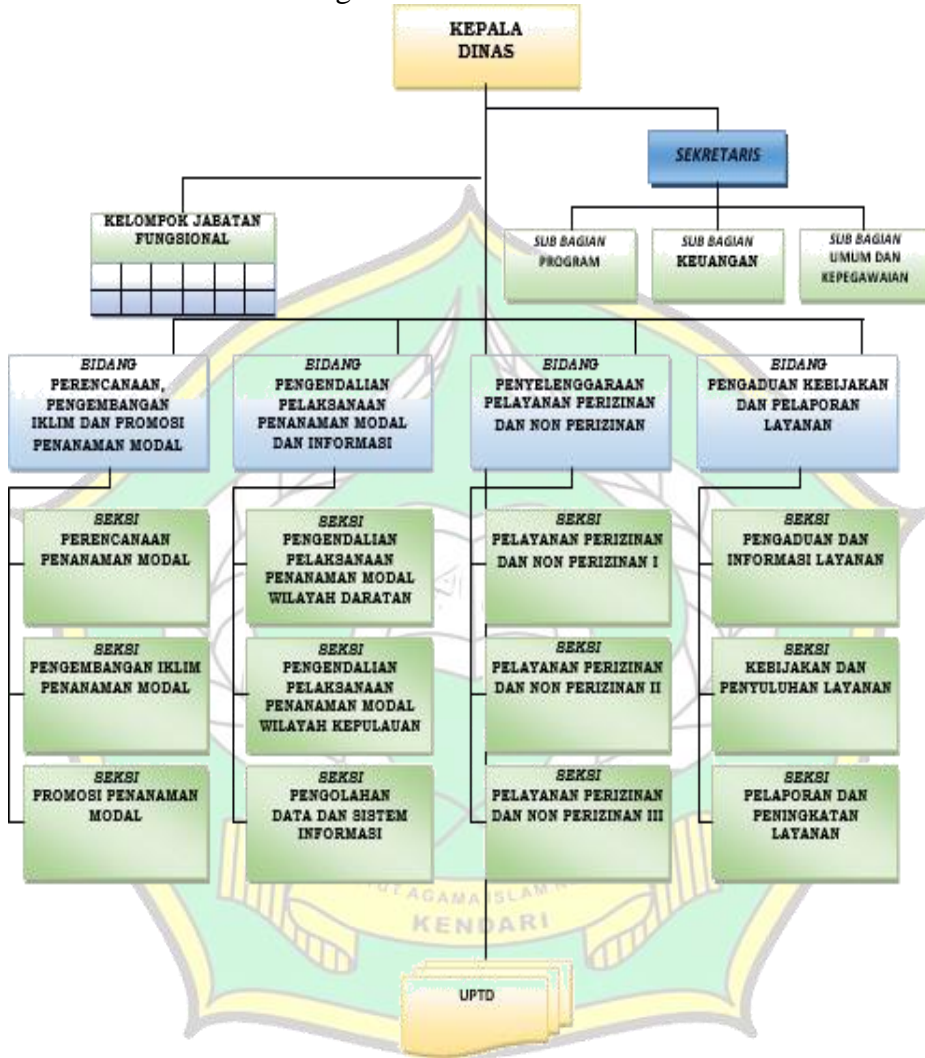
Berdasarkan peraturan gubernur nomor 69 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara, Susunan Organisasi DPMPTSP Prov. Sultra, terdiri atas:

- a) Kepala Dinas
- b) Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Subag keuangan
 - 2) Subag program
 - 3) Subag umum dan kepegawaian
- c) Bidang Perencanaan, pengembangan iklim, promosi dan pengendalian pelaksanaan penanaman modal, terdiri dari 3 seksi yaitu :

- 1) Seksi perencanaan penanaman modal
 - 2) Seksi pengembangan iklim penanaman modal
 - 3) Seksi promosi penanaman modal
- d) Bidang penyelenggaraan pelayanan perizinan dan nonperizinan, terdiri dari 3 seksi yaitu :
- 1) Seksi pelanangan perizinan dan nonperizinan I
 - 2) Seksi pelayanan perizinan dan nonperizinan II
 - 3) Seksi pelayanan perizinan dan nonperizinan III
- e) Bidang pengendalian pelaksanaan penanaman modal dan informasi, terdiri dari 3 seksi yaitu :
- 1) Seksi pengendalian pelaksanaan penanaman modal wilayah daratan
 - 2) Seksi pengendalian pelaksanaan penanaman modal wilayah kepulauan
 - 3) Seksi pengolahan data dan sistem informasi
- f) Bidang pengaduan kebijakan dan pelaporan layanan, terdiri dari 3 seksi yaitu :
- 1) Seksi pengaduan dan informasi layanan
 - 2) Seksi kebijakan dan penyuluhan layanan
 - 3) Seksi pelaporan dan peningkatan layanan

Adapun bagan struktur organisasi kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara dapat di lihat pada gambar berikut :

Gambar 3
Struktur Organisasi DPMPTSP Prov. Sultra



4.2. Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan berusaha menjelaskan data-data yang berhasil diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, yakni penelitian tentang “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Investasi Di Provinsi Sulawesi Tenggara (Studi pada DPMPTSP Prov. Sultra)”. Data tersebut meliputi beberapa hal yang akan diuraikan lebih lanjut sebagai berikut :

4.2.1. Strategi Yang Diterapkan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pegawai DPMPTSP Prov. Sultra yaitu Bapak Rasiun S.ST,MAP selaku Kabid Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Bapak Hendrawan Saputra, SE.,MM selaku Analis Kebijakan pada bidang Promosi serta Ibu Asmawati Abdullah selaku kasubag umum dan kepegawaian. Pemaparan pertama tentang perkembangan penanaman modal di Sulawesi Tenggara menurut Bapak Rasiun S.ST, MAP perkembangan penanaman modal di Sulawesi Tenggara dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terus mengalami peningkatan tetapi untuk tahun 2022 penanaman modal di Sulawesi Tenggara mengalami penurunan. Sebagaimana yang disampaikan oleh beliau :

“Penanaman modal di Sulawesi Tenggara ditahun-tahun sebelumnya selalu mengalami peningkatan, khususnya pada tahun 2021. Pada tahun 2019 penanaman modal di Sulawesi Tenggara mencapai Rp18,64 Triliun dan di tahun 2020 meningkat menjadi Rp21,13 triliun dan di tahun tahun 2021 meningkat pesat menjadi Rp27,93 Triliun. Untuk tahun 2022 penanaman modal di Sulawesi Tenggara mengalami penurunan menjadi Rp20,19 Triliun” (Rasiun S.ST, MAP, wawancara 27 Februari 2023)

Kuantitas investasi yang dihasilkan di Provinsi Sulawesi Tenggara selama 4 tahun terakhir berfluktuasi antara penanam modal dalam negeri (PMDN) dan penanam modal asing (PMA). Berikut merupakan data investasi di Provinsi Sulawesi Tenggara yang mengalami peningkatan ataupun penurunan :

Tabel 1
Realisasi Investasi PMDN dan PMA Tahun 2019-2022

NO	Jenis	2019 (triliun)	2020 (triliun)	2021 (triliun)	2022 (triliun)
1	PMDN	Rp 3,82 T	Rp. 2,87 T	Rp. 4,334 T	Rp. 7,59 T
2	PMA	Rp14,83 T	Rp. 18,27 T	Rp. 23,600 T	Rp. 12,60 T
	Jumlah	Rp18,64 T	Rp. 21,113 T	Rp. 27,934 T	Rp. 20,19 T

Mengenai penurunan investasi di Sulawesi Tenggara tahun 2022 beliau melanjutkan :

“Untuk tahun ini investasi memang turun nak, penurunan investasi ditahun ini disebabkan ada beberapa pelaku usaha yang tidak melaporkan usahanya padahal DPMPTSP selalu mengingatkan agar pelaku usaha selalu melaporkan usahanya, selain ini kemungkinan juga penurunan investasi terjadi karena adanya gejolak di Eropa sehingga

berpengaruh terhadap perusahaan asing di Sultra.” ”
(Rasiun S.ST, MAP, wawancara 27 Februari 2023)

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana upaya awal DPMPTSP Prov Sultra dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara.

“Untuk upaya awal meningkatkan investasi, DPMPTSP Prov. Sultra mengadakan rapat ekspose rencana kerja dan evaluasi kinerja setiap awal tahun dengan dihadiri oleh DPMPTSP se-sultra, dalam rapat ini akan dibahas mengenai strategi peningkatan investasi yang akan dijalankan kedepannya” (Rasiun S.ST, MAP, wawancara 27 Februari 2023)

Sebagaimana yang telah diperoleh peneliti dari wawancara di atas dengan Kebid Pengendalian Penanaman Modal yaitu bapak Rasiun S.ST, MAP, bahwa upaya awal yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra untuk meningkatkan investasi yaitu dengan mengadakan rapat ekspose rencana kerja dan evaluasi kinerja yang diselenggarakan setiap awal tahun, dalam rapat tersebut akan dibahas mengenai strategi peningkatan investasi yang akan dijalankan kedepannya.

Dalam mewujudkan peningkatan investasi di Sulawesi Tenggara, maka Sulawesi Tenggara harus memiliki potensi yang dapat dijual kepada para Investor (PMA/PMDN). Mengingat Sulawesi Tenggara merupakan provinsi dengan sumber daya alamnya yang melimpah yang dapat dijadikan

sebagai peluang investasi di berbagai sektor. Sebagaimana dengan pernyataan beliau saat wawancara:

“Peluang Investasi di Sultra itu cukup besar yah, soalnya Sultra memiliki sumber daya alam yang melimpah diberbagai sector seperti sector pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, perikanan, pariwisata serta pertambangan. Potensi investasi ini tersebar diwilayah daratan seluas 38.140 kilometer persegi, dan perairan seluas 114.879 kilometer persegi.”(Rasiun S.ST, MAP, wawancara 27 Februari 2023)

Menelisik lebih lanjut mengenai petensi investasi yang ada di Sulawesi Tenggara beliau menanggapi :

“Untuk potensi investasi di Sultra memang banyak nak, tapi potensi yang paling besar saat ini adalah pertambangan. Sultra termasuk salah satu daerah dengan penghasil nikel terbesar di Indonesia. Pasokan bijih nikel yang ada di Sultra mencapai 97,4 miliar ton, yang tersebar di Kabupaten Kolaka, Kolaka Utara, Konawe Selatan, Konawe dan Bombana. Selain nikel, Sultra juga memiliki sekitar 662 juta ton timbunan aspal curah yang ada di Kabupaten Buton dan Buton Utara.”(Rasiun S.ST, MAP, wawancara 27 Februari 2023)

1. Promosi

Untuk memperkenalkan potensi dan peluang investasi yang ada di Sulawesi Tenggara kepada para investor, DPMPTSP Prov. Sultra menyelenggarakan kegiatan promosi. Kegiatan promosi ini juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan

DPMPTSP Prov. Sultra untuk meningkatkan investasi, dimana tujuan dari kegiatan promosi ini yaitu untuk menarik Investor dengan memperkenalkan potensi investasi yang di miliki Sulawesi Tenggara. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Hendrawan Saputra, SE.,MM :

“Untuk menarik investor salah satu strategi yang harus dilakukan adalah promosi. Penyelenggaraan promosi ini bertujuan untuk menarik investor dengan mengenalkan potensi dan peluang investasi yang ada di Sultra, DPMPTSP menyelenggarakan kegiatan promosi seperti pameran potensi daerah dan penyebaran informasi melalui media online seperti Instagram, facebook, twitter dan youtube.”. (Hendrawan Saputra, SE.,MM, wawancara19 Desember 2022)

Dari hasil wawancara di atas dengan bapak Hendrawan Saputra, SE, MM selaku Analis Kebijakan pada bidang promosi. Beliau mengatakan bahwa kegiatan promosi dilakukan dengan dua cara yaitu melalui pameran dan melalui informasi yang dilaksanakan lewat media online seperti Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube. Berikut merupakan beberapa media online yang DPMPTSP Prov. Sultra gunakan saat ini :

1) Instagram

Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk membuat video ataupun berfoto serta pengguna dapat memberikan filter pada foto dan video tersebut, lalu pengguna dapat membagikannya di media sosial. Selain itu Instagram juga dapat dijadikan sebagai peluang berbisnis bagi para penggunanya, hal ini menjadikan Instagram sebagai salah satu aplikasi yang banyak diminati.

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh peneliti, DPMPTSP Prov. Sultra menggunakan aplikasi Instagram untuk memberikan informasi seputar kegiatan DPMPTSP, realisasi investasi, sistem pelayanan public, potensi dan peluang investasi dan lain sebagainya. Akun Instagram DPMPTSP Prov. Sultra diberi nama “dpmptsp.sultra” yang memiliki 1.058 pengikut pada tanggal 10 maret. Di profil intagram DPMPTSP Prov. Sultra terdapat link yang akan menghubungkan kita dengan akun media online lain yang digunakan oleh DPMPTSP Prov. Sultra

2) Facebook

Facebook merupakan aplikasi yang ditemukan oleh Mark Zuckerberg di Harvard,

United Kingdom pada tahun 2004. Penemuan ini berawal dari keinginan Mark Zuckerberg untuk menghubungkan/menjalani informasi antar teman di kampus dan terus berkembang menjadi aplikasi yang digunakan oleh seluruh dunia.

Facebook adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk bergabung dalam komunitas tertentu seperti kota, pekerjaan, sekolah maupun daerah untuk berinteraksi dengan orang lain. Selain itu di aplikasi facebook pengguna dapat mengirim pesan ataupun menambahkan teman.

Akun facebook DPMPTSP Prov. Sultra diberi nama “Dpmptsp sultra”. DPMPTSP Prov. Sultra menggunakan facebook sebagai media penyebaran informasi mulai tanggal 31 Desember 2022. Karena baru bergabung di facebook, akun facebook DPMPTSP Prov. Sultra baru memiliki 3 postingan facebook, namun sama seperti akun Instagram, akun facebook DPMPTSP Prov. Sultra juga kedepannya akan memuat tentang informasi mengenai kegiatan DPMPTSP, realisasi investasi, sistem pelayanan public, potensi dan peluang investasi.

3) Twitter

Twitter didirikan pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey dan merupakan platform jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk memposting teks, gambar dan video yang dikenal dengan sebutan tweet. Twitter merupakan aplikasi yang banyak digunakan, tingginya popularitas twitter menyebabkan layanan ini tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi saja. Twitter juga dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti sebagai sarana protes, kampanye politik, sarana pembelajaran, dan lain sebagainya.

Sama seperti akun media online yang lain, akun Twitter DPMPTSP Prov. Sultra juga memuat tentang informasi mengenai kegiatan DPMPTSP, realisasi investasi, sistem pelayanan public, potensi dan peluang investasi. Akun twitter DPMPTSP Prov. Sultra diberi nama “DPMPTSP PROV. SULTRA”, DPMPTSP Prov.Sultra mulai menggunakan twitter pada tahun 2019. Pada halaman profil twitter DPMPTSP Prov. Sultra terdapat link yang menghubungkan langsung dengan halaman website DPMPTSP Prov. Sultra.

4) Youtube

Youtube merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton serta berbagi video. Youtube dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Youtube memiliki banyak manfaat selain dalam kehidupan yaitu dapat memberikan informasi dari berbagai bidang.

Berbeda dengan akun DPMPTSP Prov. Sultra yang lain, sebagai media sosial berbasis video maka semua informasi yang ada pada akun youtube DPMPTSP Prov. Sultra itu berbentuk video. Dari yang diperoleh peneliti akun youtube DPMPTSP Prov. Sultra belum mengunggah video mengenai realisasi investasi di Sultra, unggahan akun youtube tersebut lebih mengarah kepada informasi tentang potensi investasi sultra dan aktivitas atau kegiatan yang diikuti DPMPTSP Prov. Sultra.

Dari hasil pengamatan peneliti, akun media online DPMPTSP prov. Sultra memiliki ciri-ciri :

- a) Semua akun media online DPMPTSP Prov. Sultra memiliki foto profil yang sama yaitu foto Logo DPMPTSP Prov. Sultra.

- b) Semua akun media online kecuali facebook memiliki bio profil yang menandakan akun tersebut merupakan akun resmi dari DPMPTSP Prov. Sultra.
- c) Kemudian postingan-postingan dari DPMPTSP Prov. Sultra itu berupa pamflet, foto-foto dan video yang memiliki unsur seperti : logo DPMPTSP serta contact DPMPTSP atau website resmi DPMPTSP Prov. Sultra.

Selain promosi melalui pameran dan media online, untuk mempromosikan potensi investasi di Sulawesi Tenggara saat ini DPMPTSP Prov. Sultra sedang Menyusun peta potensi investasi daerah. Sebagaimana yang dikatakan bapak Hermawan Hendra dalam wawancara :

“Untuk tahun ini ada tambahan baru yang sementara sedang dikerjakan DPMPTSP Prov. Sultra dalam bidang promosi yaitu melakukan kegiatan penyusunan peta potensi investasi daerah” (Hendrawan Saputra, SE.,MM, wawancara 20 Mei 2022)

Penyusunan peta potensi ini merupakan hal penting karena peta potensi dapat memberikan informasi potensi apa saja yang ada di Sulawesi Tenggara. Dengan adanya peta potensi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai data potensi yang akurat dan dapat menjadi nilai jual terhadap calon investor.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, DPMPTSP Prov. Sultra memang aktif dalam mempromosikan potensi

dan peluang investasi yang ada di Sulawesi Tenggara. Selain mempromosikan potensi dan peluang investasi DPMPTSP Prov. Sultra juga aktif mengadakan berbagai kegiatan diantaranya yaitu pameran, festival UMKM, forum Investasi serta kegiatan lain yang berhubungan dengan Investasi dan saat ini DPMPTSP Prov. Sultra sedang melakukan penyusunan potensi investasi yang ditujukan untuk memberikan informasi yang akurat kepada calon investor.

2. Inovasi Pelayanan Publik

Selain promosi, DPMPTSP Prov. Sultra juga melakukan penyederhanaan pelayanan publik dengan meluncurkan Online Single Submission (OSS). Peluncuran sistem OSS ini mengacu pada PP No.24 tahun 2018. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Asmawati Abdullah S. Sos dalam wawancara :

“Selain promosi, dalam menarik minat investor DPMPTSP Prov. Sultra melakukan sebuah inovasi pelayanan public dengan menyederhanakan proses perizinan berusaha dengan meluncurkan sistem perizinan berbasis online yaitu Online Single Submission atau yang biasa disebut OSS. Peluncuran sitem OSS ini mengacu pada PP No.24 tahun 2018.” (Ibu Asmawati Abdullah S. Sos, wawancara 12 Januari 2023)

Sebagaimana diketahui dari wawancara bersama Ibu Asmawati Abdullah S. Sos, pada tahun 2018 pemerintah daerah mengeluarkan peraturan baru dalam penyederhanaan pelayanan publik terkait perizinan dan penanaman modal yaitu PP No.24 tahun 2018 tentang perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Peraturan ini meluncurkan sistem penyederhanaan pelayanan public yang diberi nama Online Single Submission (OSS).

Sistem Online Single Submission (OSS) merupakan sistem perizinan yang memberikan kemudahan kepada para pelaku usaha untuk melakukan izin berusaha di Sulawesi Tenggara, semakin mudah sistem perizinannya maka semakin banyak juga para pelaku usaha yang melakukan izin usaha untuk usahanya. Dan semakin banyak para pelaku usaha yang melakukan izin usaha maka semakin naik juga investasi yang ada di provinsi Sulawesi Tenggara. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Asmawati Abdullah S.Sos dalam wawancara.

“Semakin banyak pelaku usaha yang melakukan izin usaha untuk usahanya maka semakin naik juga investasi yang ada di Sulawesi Tenggara.” (Ibu Asmawati Abdullah S.Sos, 12 Januari 2023)

Dari wawancara beliau dapat disimpulkan bahwa penyederhanaan pelayanan perizinan dengan meluncurkan

sistem Online Single Submission sangat berpengaruh kepada kenaikan investasi di Sulawesi Tenggara

4.2.2. Pandangan Islam Terhadap Strategi Yang Diterapkan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara

Penggunaan strategi dalam Ekonomi Islam diperbolehkan, sepanjang strategi tersebut dilakukan dengan benar, dimana dalam menggunakan strategi tidak boleh menghalalkan segala cara, tidak boleh dilakukan dengan cara-cara batil dan tidak boleh ada unsur penipuan dan kebohongan didalamnya.

Bapak Hendrawan Saputra, SE.,MM sebagai pegawai yang turut ikut dalam pelaksanaan strategi promosi mengungkapkan bahwa strategi promosi yang dilaksanakan DPMPTSP Prov. Sultra tidak mengandung unsur penipuan ataupun kebohongan didalamnya. Sebagimana yang dikatakan beliau dalam wawancara :

“saya kan turut ikut dalam kegiatan promosi dan saya tahu bahwa kegiatan ini tidak ada unsur kebohongan didalamnya, dimana kegiatan ini menginformasikan peluang dan potensi investasi yang benar-benar ada di Sultra.” (Hendrawan Saputra, SE.,MM, wawancara 19 Desember 2022)

Hasil wawancara dengan bapak Hendrawan Saputra, SE.,MM menunjukkan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra hanya menginformasikan

peluang dan potensi investasi yang benar-benar ada di Sulawesi Tenggara jadi kegiatan promosi tersebut tidak mengandung unsur kebobongan ataupun penipuan. Dalam wawancara beliau juga menyampaikan bahwa DPMPTSP berusaha semaksimal mungkin, agar informasi yang disampaikan tidak salah.

“kami selaku penyelenggara promosi selalu mengusahakan semaksimal mungkin agar informasi yang disampaikan melalui pameran dan media online selalu benar tanpa adanya kesalahan”.(Hendrawan Saputra, SE.,MM, wawancara 19 Desember 2022)

Selain promosi, DPMPTSP juga melaksanakan strategi inovasi pelayanan public dengan meluncurkan sitem perizinan berbasis online yang di sebut Online Single Submission (OSS). Menurut ibu Asmawati Abdullah S. Sos, DPMPTSP melakukan inovasi terhadap layanan public dengan meluncurkan OSS agar memudahkan para pelaku usaha dan investor dalam melakukan perizinan. Sebagaimana yang dikatakan beliau dalam wawancara sebagai berikut :

“sitem OSS merupakan sistem pelayanan perizinan berbasis online, jadi sistem ini sangat memudahkan para pelaku usaha dalam melakukan perizinan dimana pelaku usah tak usah datang jauh-jauh kemari untuk melakukan izin usaha secara manual, sekarang mereka dapat melakukannya dirumah.”

(Asmawati Abdullah S. Sos, wawancara 12 Januari 2023)

Dari wawancara diatas diketahui bahwa pemerintah daerah melalui DPMPTSP meluncurkan sebuah sistem perizinan berbasis online yang disebut Online Single Submission (OSS). Sistem ini sangat membantu para pelaku usaha yang ingin melakukan izin usahanya.

Setelah sitem Online Single Submission ditetapkan, nilai penyelenggaraan pelayanan publik di DPMPTSP Prov. Sultra naik dari B ke A(-). Sebagaimana yang disampaikan ibu Asmawati Abdullah, S. Sos dalam wawancara :

“Pada tahun 2018 nilai pelayanan public di DPMPTSP Prov.Sultra itu B, terus pada 2019 naik jadi BB, dan 2020 naik lagi jadi A(-) dan sampai sekarang nilai pelayanan public tetap berada di nilai A(-). (Ibu Asmawati Abdullah S.Sos, 12 Januari 2023)

Dari wawancara diatas Ibu Asmawati Abdullah S.Sos menyatakan bahwa semenjak diterapkannya Sistem Online Single Submission pada tahun 2018 nilai penyelenggaraan pelayanan public terus mengalami peningkatan. Ini membuktikan bahwa dengan diterapkannya sistem OSS ini, para pelaku usaha atau

masyarakat merasa dimudahkan dalam proses perizinan berbasis online ini

Berikut merupakan table Nilai penyelenggaraan pelayanan public:

Tabel 1
penyelenggaraan pelayanan public dari tahun 2018-2022:

NO	TAHUN	NILAI PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK
1	2018	B
2	2019	BB
3	2020	A(-)
4	2021	A(-)
5	2022	A(-)

4.3. Pembahasan

4.3.1. Strategi Yang Diterapkan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara

Pemerintah daerah diberi wewenang oleh pemerintah pusat untuk mengelola berbagai sector didaerahnya yang memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah dibantu oleh berbagai instansi yang ditugaskan diberbagai bidang. Tugas membantu pemerintah dibidang penanaman modal telah dilimpahkan kepada intansi yang disebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang penanaman modal. Salah satunya yaitu membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara.

Dalam Upaya meningkatkan investasi di Provinsi Sulawesi Tenggara, DPMPTSP Prov. Sultra setiap awal tahun selalu mengadakan rapat expo rencana kinerja dan evaluasi kinerja yang dihadiri oleh DPMPTSP se-Sultra, dalam rapat ini akan dibahas mengenai strategi-strategi apa saja yang akan dilakukan oleh DPMPTSP prov. Sultra dimasa depan agar investasi mencapai target yang telah ditetapkan.

Sebagaimana yang telah diperoleh oleh peneliti dalam wawancara bersama pegawai DPMPTSP Prov. Sultra yaitu Bapak Rasiun S.ST,MAP selaku Kabid Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Bapak Hendrawan Saputra, SE.,MM selaku Analis Kebijakan pada bidang Promosi Asmawati Abdullah S. Sos selaku kasubag umum dan kepegawaian bahwa strategi yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra untuk meningkatkan investasi yaitu dengan menyelenggarakan promosi dan melakukan inovasi terhadap pelayanan public, berikut penjelasannya :

1. Promosi

Penyelenggaraan promosi merupakan salah satu strategi yang dilakukan DPMPTSP Prov.Sultra untuk meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara. Promosi memiliki fungsi yang sangat penting dalam menyampaikan informasi mengenai peluang investasi dan potensi investasi kepada pelaku usaha dan investor. Pelaku usaha dan para investor tidak akan tahu mengetahui potensi dan peluang investasi yang ada di Sulawesi Tenggara tanpa adanya proses publikasi ataupun promosi.

Provinsi Sulawesi Tenggara sendiri memiliki sumber daya alam yang melimpah di beberapa sector yang dapat dijadikan sebagai peluang investasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak Rasiun SE. MM dalam wawancara bahwa potensi investasi di Sulawesi Tenggara tersebar di wilayah daratan seluas 38.140 kilometer persegi dan perairan seluas 114.879 kilometer persegi. Potensi tersebut terdapat pada sector pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, perikanan, pariwisata serta pertambangan. Untuk saat ini potensi investasi yang paling besar terdapat pada sector pertambangan. Sulawesi Tenggara merupakan salah satu daerah penghasil nikel terbesar di Indonesia. Pasokan bijih nikel yang ada di Sulawesi Tenggara mencapai 97,4 miliar ton yang tersebar di Kabupaten Kolaka, Kolaka Utara, Konawe, Konawe

Selatan dan Bombana. Selain nikel, Sulawesi Tenggara juga memiliki sekitar 662 juta ton timbunan aspal curah yang ada di Kabupaten Buton dan Buton Utara.

Calon investor dan pelaku bisnis tidak akan bisa mengetahui tentang potensi dan peluang investasi yang ada di Sulawesi Tenggara tanpa adanya publikasi atau promosi. Adapun penyelenggaraan promosi yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra adalah melalui :

a. Pameran

Dalam penyelenggaraan promosi, DPMPTSP Prov. Sultra menyelenggarakan kegiatan pameran yang akan diikuti oleh DPMPTSP se-Sultra (Kabupaten/kota). Staregi promosi dalam bentuk pameran menjadi wadah yang sangat penting untuk mempromosikan potensi dan peluang investasi setiap daerah bagi para investor baik penanam modal dalam negeri (PMDN) ataupun penanam modal asing (PMA) agar mau menanamkan modalnya di Sulawesi Tenggara. Pameran juga dapat menjadi jembatan antara DPMPTSP dan para investor yang ada baik itu investor dalam negeri maupun investor asing.

Melalui penyelenggaraan pameran ini, diharapkan setiap DPMPTSP Kabupaten/kota semaksimal mungkin untuk mempromosikan berbagai potensi dan peluang investasi yang ada pada daerah

mereka seperti wisata alam, produk-produk unggulan, dan sumber daya alam yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Dengan demikian diharapkan potensi dan peluang investasi dapat diketahui serta dikenal masyarakat luas yang pada akhirnya akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya di Sulawesi Tenggara.

b. Media Online

Tidak hanya pameran promosi melalui media online juga diperlukan untuk meningkatkan investasi di suatu daerah. Promosi tanpa melakukan publikasi di media online tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Pelaksanaan promosi secara online dilakukan dengan memberikan materi potensi dan peluang investasi yang ada di Sulawesi Tenggara kemudian mempublikasinya melalui media sosial.

Publikasi merupakan suatu hal yang penting dalam mengenalkan potensi-potensi yang ada di Sulawesi Tenggara yang dapat dijadikan sebagai peluang investasi. Astika (2008) berpendapat bahwa publikasi merupakan upaya yang dilakukan untuk tujuan memberikan informasi ke ruang public dengan tulisan, video, foto maupun lainnya sebagai suatu strategi penyampaian publikasi ilmiah.

Karena pentingnya publikasian melalui media online, menurut wawancara bersama bapak Hendrawan Saputra SE. MM, DPMPTSP Prov. Sultra melakukan publikasi mengenai penyebaran informasi potensi dan peluang investasi melalui media online yaitu melalui Instagram, facebook, twitter dan youtube.

c. Penyusunan Peta Potensi Investasi

Peta potensi investasi merupakan gambaran singkat mengenai potensi dan peluang investasi yang ada disuatu daerah, seperti gambaran singkat usaha, titik koordinat lokasi, visualisasi, nilai investasi dan lainnya.

Pemberian informasi mengenai potensi suatu daerah merupakan hal penting dalam meningkatkan investasi karena dengan tersedianya informasi mengenai potensi suatu daerah diharapkan hal ini akan menjadi nilai jual terhadap calon investor.

Karena pentingnya pemberian informasi mengenai potensi disuatu daerah, sebagaimana dari hasil penelitian bahwa saat ini DPMPTSP Prov. Sultra sedang Menyusun peta potensi investasi yang diharapkan dapat meningkatkan investasi dimasa yang akan datang.

2. Inovasi Pelayanan Publik

Inovasi pelayanan public merupakan penerapan gagasan baru dalam penyelenggaraan pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

Pelayanan public merupakan bagian penting yang dapat menentukan daya Tarik suatu daerah dan digunakan sebagai salah satu cara untuk mencapai sebuah tujuan dari investasi. Perizinan merupakan salah satu jenis pelayanan public dalam bidang administratif. Untuk meningkatkan pelayanan public yang cepat mudah dan terjangkau oleh masyarakat di Sulawesi Tenggara, Pada tahun 2018 Pemerintah daerah mengeluarkan peraturan baru dalam penyederhanaan pelayanan publik terkait perizinan dan penanaman modal yaitu PP No.24 tahun 2018 tentang perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Peraturan ini meluncurkan sistem penyederhanaan pelayanan public yang diberi nama Online Single Submission (OSS).

Sebelum adanya Online Single Submission (OSS) pelayanan public yang diterapkan di DPMPTSP Prov. Sultra masih berupa pelayanan dengan proses yang manual. Contohnya, dulu saat sistem perizinan masih menggunakan proses yang manual, pelaku usaha harus menjalani proses yang Panjang dan rumit, serta banyaknya berkas yang harus disiapkan untuk memenuhi segala persyaratan yang ada.

Selain itu pelaku usaha juga harus mengeluarkan uang untuk biaya transportasi mereka, sehingga hal ini dinilai tak efektif dan efisien.

Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat menuntut pemerintah untuk mendapatkan pelayanan public yang baik yang berkualitas dan memadai. Pelayanan public merupakan bagian terpenting yang menentukan daya Tarik suatu daerah untuk menjadi tujuan berinvestasi. Dalam rangka meningkatkan pelayanan public yang mudah dan cepat oleh masyarakat, saat ini DPMPTSP Prov. Sultra akhirnya meluncurkan sistem perizinan berbasis online yang disebut dengan Online Single Submission (OSS).

Berdasarkan dari informasi yang peneliti peroleh dari akun Instagram DPMPTSP Prov. Sultra bahwa Sistem OSS merupakan sistem yang ditujukan untuk mempercepat dan meningkatkan penanaman modal dan berusaha untuk mempermudah pelaku usaha. Pada sistem Online single Submission (OSS) ini, investor dapat mengajukan permohonan perizinan berusaha ke DPMPTSP Prov. Sultra secara online tanpa harus datang langsung ke DPMPTSP.

Data investor yang sudah teregistrasi selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan perizinan sehingga tidak harus melakukan registrasi ulang saat mengurus registrasi lain.

Sejak diterapkannya Sistem OSS pada tahun 2018 hingga sekarang, nilai penyelenggaraan pelayanan public pada DPMPTSP Prov. Sultra meningkat dari B ke A(-). Ini membuktikan bahwa inovasi pelayanan public yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam proses perizinan.

Dari hasil penelitian, Terdapat dua strategi yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan investasi yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan publik. Semua strategi yang digunakan DPMPTSP Prov. Sultra berpengaruh terhadap peningkatan investasi hal ini dibuktikan dengan pernyataan Rasiun S.ST,MAP yang mengatakan bahwa investasi di setiap tahun terus mengalami peningkatan meskipun nilai investasi ditahun ini turun tetapi penurunan ini bukan disebabkan oleh strategi yang diterapkan DPMPTSP. Hal ini membuktikan bahwa DPMPTSP Prov. Sultra telah berhasil membuat strategi yang dapat meningkatkan investasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Nurul Huda (2021). Menurut hasil penelitiannya publikasian potensi dan peluang investasi melalui promosi berpengaruh dalam meningkatkan investasi, karena dengan adanya promosi dapat memudahkan para calon

investor untuk mengakses potensi dan peluang investasi yang ada di daerah tersebut, meski sama-sama melakukan kegiatan promosi tetapi promosi dari hasil penelitian Nurul Huda (2021) sedikit berbeda dengan promosi dari hasil penelitian peneliti, dimana pada penelitian Nurul Huda (2021) promosi dilakukan dengan partisipasi pameran, promosi media cetak dan online, sedangkan dari temuan peneliti promosi dilakukan dengan penyelenggaraan pameran, promosi melalui media online dan penyusunan peta potensi . Selain promosi, inovasi pelayanan public dengan meluncurkan OSS menjadi faktor lain yang dapat meningkatkan investasi. Menurutnya strategi investasi melalui inovasi pelayanan public lebih dapat meningkatkan investasi daripada promosi. Hadirnya kebijakan ini cukup meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi.

4.3.2. Pandangan islam terhadap strategi yang diterapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara

Penggunaan Strategi telah dijalankan sejak zaman Nabi Muhammad dan Sahabatnya, dimana pada saat itu strategi digunakan dalam dakwah dan peperangan yang bertujuan untuk mencapai Ridho Allah dan memperluas ajaran islam. Dalam perkembangannya istilah strategi mulai digunakan oleh

perusahaan-perusahaan. Istilah strategi dalam suatu perusahaan merupakan suatu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa DPMPTSP Prov. Sultra melaksanakan dua strategi untuk meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara. Strategi tersebut yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan publik.

Dalam ekonomi islam, promosi dilakukan untuk menginformasikan, menawarkan, dan menjual produk atau jasa. Pandangan islam mengenai promosi sudah ada sejak zaman nabi Muhammad SAW. Prinsip-prinsip yang digunakan nabi pada saat itu tidak terlepas dari etika keislaman. Menurut Madjid Fakhri dalam penelitian Yurleni (2018) etika yang harus diperhatikan dalam berpromosi sesuai anjuran islam yaitu tidak mengobral sumpah, berkata jujur, menjaga agar selalu memenuhi akad dan janji serta kesepakatan diantara kedua belah pihak, menghindari berpromosi palsu yang hanya ditujukan untuk menarik perhatian pembeli. Jika dalam menjalankan promosi tidak memakai etika sesuai keanjuran islam maka dampaknya akan timbul kekecewaan akibat sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Pentingnya kejujuran dalam melakukan promosi dan ketidakjujuran sebagai tindakan yang dilarang oleh Allah terdapat pada firman Allah yaitu sebagai berikut :

لَا أَوْلِيكَ قَلِيلًا تَمَنَّا وَأَيْمَانِهِمْ اللَّهُ بِعَهْدٍ يَشْتَرُونَ الَّذِينَ إِنَّ
 يَوْمَ إِلَيْهِمْ رُيُنْتُ وَلَا اللَّهُ يُكَلِّمُهُمْ وَلَا الْآخِرَةَ فِي لَهُمْ خَلِاقَ
 {77} أَلِيمٍ عَذَابٍ وَلَهُمْ يُزَكِّيهِمْ وَلَا الْقِيَامَةَ

Terjemahan : “Sesungguhnya orang yang memperjualbelikan janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak memperoleh bagian di akhirat, Allah tidak akan menyapa mereka pada hari kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka.” (QS. Ali Imran :77)

Ayat diatas berkaitan dengan orang yang menyamakan kondisi real dari barang dagangannya, sedangkan dia bersumpah demi Allah bahwasannya barang tersebut merupakan barang yang berkualitas, dengan tujuan agar orang tertipu dan membeli barang tersebut. Ini menunjukkan bahwa diharamkannya seseorang yang melakukan sumpah palsu agar dagangannya laku terjual.

Dari penjelasan diatas, berdasarkan hasil penelitian yang diperkuat diperkuat dengan hasil wawancara yang juga telah dilakukan peneliti yaitu hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Hendrawan Saputra SE, MM, beliau mengatakan bahwa stratgi promosi yang dilakukan DPMPTSP Prov.Sultra tidak mengandung unsur kebohongan ataupun penipuan, karena informasi yang di sampaikan melalui promosi merupakan informasi tentang peluang dan potensi investasi yang benar-benar ada di Sulawesi Tenggara.

Menurut Nurul Huda (2021) dalam penelitiannya, untuk inovasi pelayanan public dalam perizinan mendirikan usaha dengan sistem Online Single Submission (OSS) jika dikaitkan dengan fikih dalam islam yang berkaitan langsung dengan pelayan public yaitu :

منوط الرعاية على الامام ت صرف
بالمصلحة

Terjemah : “Kebijakan seorang pemimpin terhadap rakyatnya tergantung kemaslahatannya.”

Kaidah ini dapat diartikan bahwa keputusan seorang pemimpin dalam suatu pemerintahan harus berorientasi kepada kebaikan masyarakat. Salah satu bentuk kekuasaan yang diperoleh seorang pemimpin adalah menentukan suatu kebijakan. Maka jika pemimpin itu berpegang pada kaidah diatas, maka apa yang diputuskan atau apa kebijakan yang dibuat haruslah memiliki orientasi yang baik, yang membawa kemaslahatan kepada yang dipimpinnya.

Dari pemaparan kaidah diatas dapat disimpulkan bahwa presfektif islam terhadap adanya pelayanan perizinan mendirikan usaha dengan sistem Online Single Submission (OSS) di DPMPSTSP Prov. Sultra memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam proses izin mendirikan usaha. Karena sistem tersebut difasilitasi oleh para pejabat dalam pemerintah daerah dengan tujuan untuk memudahkan

masyarakat atau pelaku usaha maka pandangan menurut islam diperbolehkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka ditemukan bahwa strategi yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra dalam meningkatkan investasi dalam pandangan islam boleh dilakukan karena tidak mengandung unsur-unsur penipuan dan kebohongan didalamnya serta strategi tersebut dapat membantu investor maupun pelaku usaha baik dalam proses pelayanan perizinan ataupun informasi seputar penanaman modal.



BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan investasi di Sulawesi Tenggara (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa DPMPTSP Prov. Sultra menerapkan dua strategi untuk meningkatkan investasi yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan public.pada strategi promosi DPMPTSP melakukan 3 cara yaitu pameran, media online dan penyusunan peta potensi. Sedangkan untuk strategi inovasi pelayanan public DPMPTSP meluncurkan pelayanan berbasis online yaitu Online Single Submission (OSS).
2. Strategi yang dilakukan DPMPTSP Prov. Sultra dalam meningkatkan investasi dalam pandangan Islam boleh dilakukan karena tidak mengandung unsur-unsur penipuan dan kebohongan didalamnya serta strategi tersebut dapat membantu investor maupun pelaku usaha baik dalam proses pelayanan perizinan ataupun informasi seputar penanaman modal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada DPMPTSP Prov. Sultra untuk segera memperbarui informasi pada website resmi DPMPTSP Prov. Sultra, agar peneliti selanjutnya tak kesulitan untuk memperoleh informasi terbaru mengenai profil DPMPTSP Prov. Sultra dan struktur organisasi DPMPTSP Prov. Sultra. Selain itu DPMPTSP Prov. Sultra juga diharapkan mempublikasikan data realisasi investasi di Sulawesi tenggara tahun yang belum terpublikasi yaitu realisasi investasi dari tahun 2019-2022 pada website resmi DPMPTSP Prov. Sultra.
2. Potensi Investasi di Sulawesi tenggara sangat penting untuk menarik investor, untuk itu Pemerintah daerah diharapkan untuk terus berupaya agar semua potensi investasi yang ada di Sulawesi Tenggara yang masih belum terkelola agar bisa segera dikembangkan.
3. Peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan investasi.

5.3. Limitasi Penelitian

Limitasi atau keterbatasan dalam penelitian ini terletak Pada sesi wawancara yang terkadang jawaban yang diberi oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, hal

tersebut membuat peneliti mengulang pertanyaan serta jawaban yang diberikan oleh informan serta adanya narasumber yang tidak ingin dimintai dokumentasi.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Assauri, S. 2016. *Strategic Management (Sustainable Competitive Advantages)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung : Alfabeta.
- Hilmar, Aminuddin. 2004. *Hukum Penanaman Modal Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Jane, Orpha. 2022. *Strategic Management +*. Bandung: PT Refika Aditama
- Lusiana. 2012. *Usaha Penanaman Modal Di Indonesia*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Panjaitan, H., Sianipar, A.M. 2008. *Hukum Penanaman Modal Asing*. Jakarta: Indhill Co.
- PWMII. 2022. *Pengelola Investasi Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rahmawati, Esti Dwi. 2023. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Rajagukguk, Erman. 2005. *Modul Hukum Investasi Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Rangkuti, Freddy. 2000. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT. Granedia Pustaka Utama.
- Render, B., Heizer, J. 2008. *Prinsip-prinsip manajemen operasi*. Jakarta: Selemba empat.

- Salim, H.S., Sutrisno, Budi. 2008. *Hukum Investasi Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Perasada.
- Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*. Jakarta : Alim's Publishing.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru 2015.
- Untung, Hendrik Budi. 2019. *Hukum Investasi*. Jakarta : Sinar Grafika.

SKRIPSI

- Handayani, Faisal Andi. 2021. Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Skripsi*. Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Huda, Nurul. 2021. Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Kota Palangka Raya. *Skripsi*. Palangka Raya : IAIN Palangka Raya.
- Nuryandi, Hendi. 2019. Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*. Tulungagung : IAIN Tulungagung.
- Yunita, Herma. 2021. Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yurleni. 2018. Analisis Strategi Promosi Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam

Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Bandar Lampung.: UIN Raden Intan Lampung.

JURNAL

- Chair, Wasilul. 2015. Manajemen Investasi Di Bank Syariah. . *IQTISHADIAH Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*. 2(2), 203.
- Gunawan, H., Hakim, Dedi B., Hariyoga, H. 2020. Strategi Pelayanan Perizinan Untuk Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 8 (1), 2684-7728.
- Mulyadi, M. Budi. 2018. Pelayanan Perizinan Terpadu Dalam Meningkatkan Investasi Dan Pertumbuhan UMKM. *Jurnal Hukum Mimbar Justitian*, 4 (1), 112-127.
- Regianti, S., Rusli, Z. 2021. Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 1 (1), 47-56.
- Sakinah. 2015. Investasi Dalam Islam. *IQTISHADIAH Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1 (2), 248
- Sari, Harikah M., AS, Anwar., Dama, M. 2017. Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Iklim Investasi Di Kota Samarinda. *ejournal ilmu pemerintahan*, 6 (1), 501-514.

INTERNET

- Sulawesi Tenggara, sultraprov.go.id, diakses pada tanggal 9 Februari pukul 12.45.
- DPMPTSP Provinsi Sulawesi Tenggara, dpmptsp.sultraprov.go.id, diakses pada tanggal 10 Februari 2023 pukul 9.10.

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara, sultra.bps.go.id, diakses pada tanggal 10 Februari pukul 21.03.





PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI PROVINSI
SULAWESI TENGGARA

Informan : Para Pegawai atau Pengelola Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara beroperasi?
= Untuk berapa lamanya saya kurang tahu, tapi DPMPTSP Prov. Sultra dibentuk berdasarkan perda nomor 13 tahun 2016.
2. Apa Visi Misi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara?
= Visi DPMPTSP Prov. Sultra sama dengan visi Sultra yaitu “Terwujudnya Sultra yang aman, maju, sejahtera dan bermartabat” dan Misi DPMPTSP Prov. Sultra juga sama dengan salah satu misi Sultra yaitu “Memajukan daya saing wilayah melalui penguatan ekonomi local dan peningkatan ekonomi.”
3. Upaya apa yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk meningkatkan investasi di Provinsi Sulawesi Tenggara?

= Upaya awal untuk meningkatkan investasi yaitu dengan mengadakan Rapat Expose Rencana Kerja & Evaluasi Kerja yang diadakan setiap tahun dan diikuti oleh DPMPTSP Se-Sultra

4. Apa saja potensi atau peluang investasi yang ada di Sulawesi Tenggara?

= Potensi dan peluang investasi di Sultra sangat banyak namun potensi yang paling besar ada pada sektor pertambangan.

5. Berapa jumlah Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) di Sulawesi Tenggara?

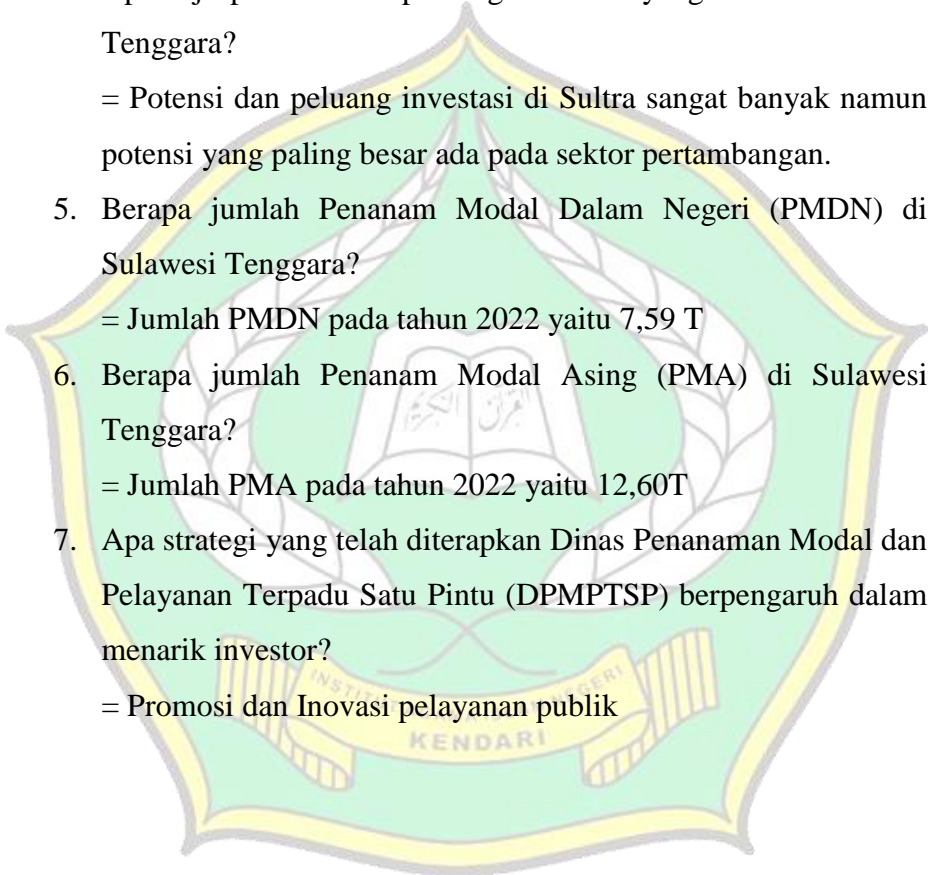
= Jumlah PMDN pada tahun 2022 yaitu 7,59 T

6. Berapa jumlah Penanam Modal Asing (PMA) di Sulawesi Tenggara?

= Jumlah PMA pada tahun 2022 yaitu 12,60T

7. Apa strategi yang telah diterapkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) berpengaruh dalam menarik investor?

= Promosi dan Inovasi pelayanan publik



PEDOMAN OBSERVASI
STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI PROVINSI
SULAWESI TENGGARA

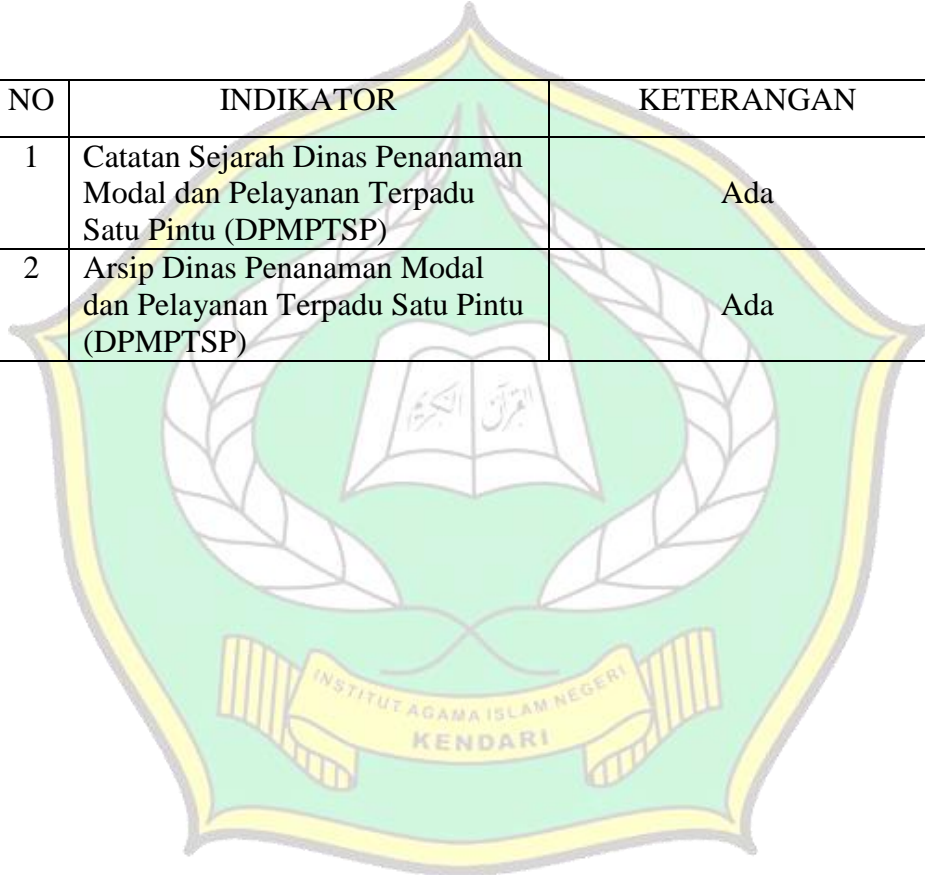
Peneliti : Putri Aisah Fadhillah

Lokasi Penelitian : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu (DPMPTSP) Prov. Sultra, Jl. Mayjen.
 S. Parman No.2 Kendari

NO	ASPEK YANG DITELITI	KETERANGAN
1	Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Ada
2	Visi Misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Ada
3	Pelayanan Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Ada
4	Struktur Kepengurusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Ada
5	Strategi DPMPTSP Dalam Meningkatkan Investasi	Ada

**PEDOMAN DOKUMENTASI
STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI PROVINSI
SULAWESI TENGGARA**

NO	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Catatan Sejarah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Ada
2	Arsip Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Ada



DOKUMENTASI

Wawancara Peneliti dengan narasumber





Kantor DPMPTSP Prov. Sultra



Kegiatan Pameran Investasi



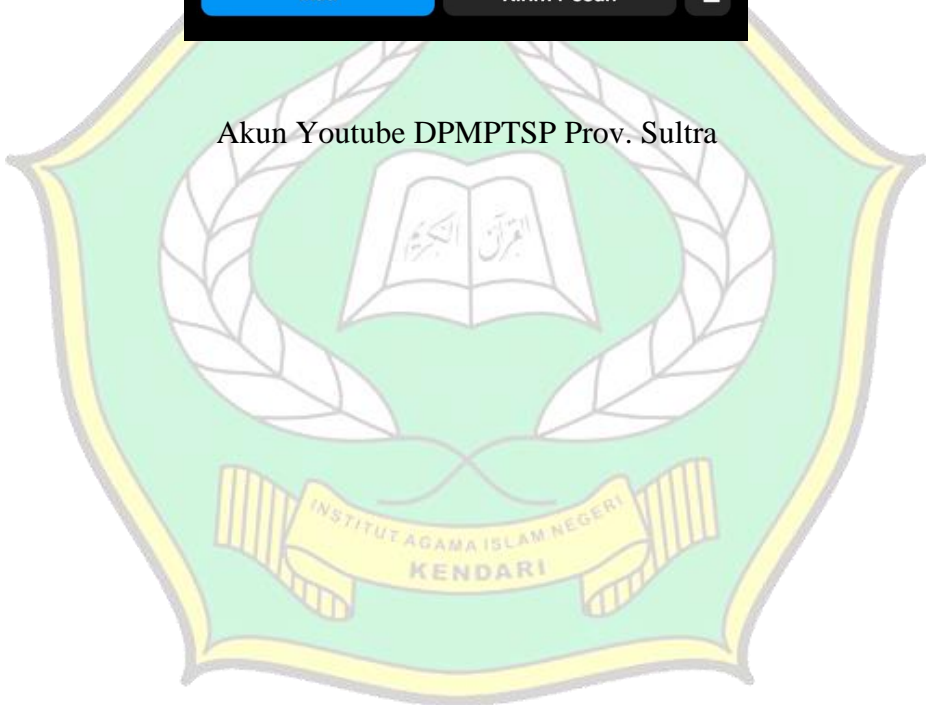
Kegiatan Rapat Ekspose Rencana Kerja 2023 dan Kinerja 2022
Lingkup DPMPTSP Se- Sultra



Akun Instagram DPMPTSP Prov. Sultra



Akun Youtube DPMPTSP Prov. Sultra



← DPMPTSP SULTRA



BERANDA VIDEO SHORTS PLAYLIST



DPMPTSP SULTRA

SUBSCRIBE

@dpmptpsultra 49 subscriber 29 video

Youtube resmi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara >

Shorts

NIB
adalah
singkatan
dari **Nomor
Induk Berusaha**

31 x ditonton

39 x ditonton

50 x ditonton

Akun Twitter DPMPTSP Prov. Sultra



✕ **DPMPTSP PROV. SULTRA**
twitter.com



Masuk Gunakan aplikasi



Ikuti

DPMPTSP PROV. SULTRA

@dpmptsp_sultra

Akun Resmi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Tenggara.

- 📍 Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
- 🌐 dpmptsp.sultraprov.go.id
- 📅 Bergabung September 2019

Akun Facebook DPMPTSP Prov. Sultra

← Dpmptsp Sultra 🔍



Dpmptsp Sultra

+1 Tambah Teman Kirim pesan ...

🔍 Lihat lainnya tentang Dpmptsp



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 08 Desember 2022

Kepada

Nomor : 070/4250 / XII /2022
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Kepala DPMPPTSP Prov. Sultra
 Di -
 KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor : 394.1/FE/FE/TL.00/12/2022 tanggal, 08 Desember 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : PUTRI AISAH FADHILLA
 NIM : 19050101076
 Prog. Studi : Ekonomi Syariah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Lokasi Penelitian : DPMPPTSP Prov. Sultra

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN INVESTASI
 DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA (STUDI KASUS PADA DINAS
 PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPPTSP)
 PROVINSI SULAWESI TENGGARA".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 08 Desember 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
 KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
 PROV. SULAWESI TENGGARA

Dra. Hj. ISMA, M.Si
 Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
 Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

TRN : 125-050442

CERTIFICATE OF SIMILARITY



This award is given to

Putri Aisah Fadhillah

Title :

"STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN INVESTASI
DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(STUDI PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMP TSP)
PROVINSI SULAWESI TENGGARA"

This is to Certify that document detailed below has been evaluated by plagiarism/ similarity checking software iithenscate (turnitin). The content was found plagiarism free of 26% (below permissible) limit).

Kendari, 08 Juni 2023

Document Examiner



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULLUM VITAE)**



A. Identitas Diri

1. Nama : Putri Aisah Fadhillah
2. Nim : 19050101076
3. Tempat Tanggal Lahir : Duriaasi, 07 Agustus 2001
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 4 (Empat)
7. Alamat Asal : Desa Duriaasi, Kecamatan
Wonggeduku
Kabupaten Konawe
8. Hobi : Mengedit Vidio
9. No Telepon : 089681566636
10. E-mail : putriaisah053@gmail.com

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
Ayah : Sutiman (Almarhum)
Ibu : Ngatiah

2. Saudara kandung : 1). Sitti Rohayati
2). Nurudin
3). Muhamad Safii

C. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN 1 Karya Sari
2. SMP/MTS : MTS Al-Muhajirin Darussalam
3. SMA/MA : SMAN 1 Wonggeduku

